

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN DENGAN RASA INGIN TAHU  
(Studi Korelasional Terhadap Siswa di SMA Negeri 16 Jakarta)**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**DYNA ZAHRAH PUTRI**

**3415131006**



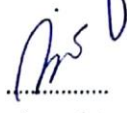


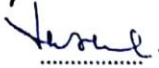

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN DENGAN RASA INGIN TAHU:  
STUDI KORELASIONAL TERHADAP SISWA DI SMA NEGERI 16  
JAKARTA**

**Nama : Dyna Zahrah Putri**  
**No. Reg : 3415131006**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suryono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005		24/8.2017
Wakil Penanggung Jawab Wakil Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih, M.Si</u> NIP. 19640511 198903 2 001		24/8.2017
Ketua	: <u>Dr. Mieke Miarsyah, M.Si</u> NIP. 19580524 198403 2 003		21/8.2017
Sekretaris / Penguji I	: <u>Dra. Nurmasari Sartono, M.Biomed</u> NIP. 19580207 198301 2 001		8/8.2017
Anggota			
Pembimbing I	: <u>Prof. Dr. I Made Putrawan.</u> NIP. 19590816 198903 1 001		18/8.2017
Pembimbing II	: <u>Dr. Diana Vivanti S., M.Si</u> NIP. 19670129 199803 2 001		21/8.2017
Penguji II	: <u>Dra. Yulilina R.D, M.Biomed</u> NIP. 19640701 199703 2 001		18/8.2017

**Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 28 Juli 2017**

*Teruslah berusaha walau sekecilislingmu  
meragukan kamu.*

*Teruslah tersenyum karena orang-orang yang  
kamu sayang menginginkan senyummu.*

*Teruslah bersinar untuk mereka yang ada di  
kegelapan.*

*Teruslah melangkah karena orang-orang yang  
menyayangiimu akan selalu menopangmu.*

*Dan percayalah Allah tidak akan mengubah  
nasib kaum-Nya tanpa usaha kaum itu.*

## ABSTRAK

DYNA ZAHRAH PUTRI. **Hubungan antara Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu Siswa (Studi Korelasional terhadap Siswa di SMAN 16 Jakarta)**. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Rasa ingin tahu merupakan salah satu karakter yang muncul dari kepribadian seseorang sebagai upaya untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail, khususnya pada diri siswa dalam pembelajaran disekolah. Terdapat lima dimensi kepribadian yaitu, *openness to experiences*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, *neuroticism*, sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk melihat kepribadian manusia melalui sifat. Kepribadian yang akurat diharapkan berhubungan dengan rasa ingin tahu siswa yang tinggi di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa. Penelitian dilaksanakan di SMAN 16 Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan studi korelasional. Jumlah sampel sebanyak 100 siswa kelas XI MIPA. Uji prasyarat menunjukkan berdistribusi normal dan homogen. Persamaan regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 27,602 + 0,8149X$ . Koefisien korelasi sebesar 0.47 yang berarti terdapat hubungan positif antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa kelas XI MIPA di SMAN 16 Jakarta. Uji korelasi masing-masing dimensi kepribadian menunjukkan, *conscientiousness* (kesungguhan) yang mempunyai kontribusi lebih tinggi dibanding keempat dimensi lainnya yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,16.

Kata kunci: kepribadian, rasa ingin tahu, lima dimensi kepribadian, SMAN 16 Jakarta

## ABSTRACT

DYNA ZAHRAH PUTRI. **The Correlation Between Personality and Curiosity of Students (a Correlational Study of SMAN 16 Jakarta)**. Thesis Jakarta: Biology Education Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Jakarta State University. 2017.

Curiosity is one of the characters that emerges from one's personality in an attempt to understand in more depth and detail, especially in students in school learning. There are five dimensions of personality namely, openness to experiences, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism, as an approach used to look at human personality through nature. Accurate personalities are expected to relate to students' high curiosity in the classroom. This study aims to determine the relationship between the personality with the curiosity of students. The study was conducted at SMAN 16 Jakarta in the even semester of the academic year 2016/2017. The method used is descriptive with correlational study. The number of samples is 100 students of class XI MIPA. The prerequisite test shows normal and homogeneous distributions. Regression equation obtained is  $\hat{Y} = 27,602 + 0,8149X$ . Coefficient correlation of 0.47 which means there is a positive relationship between the personality with the curiosity of students of class XI MIPA in SMAN 16 Jakarta. Correlation test of each personality dimension shows, conscientiousness (sincerity) which has higher contribution than the other four dimensions that is with correlation coefficient of 0.16.

Keywords: personality, curiosity, five personality dimension, SMAN 16 Jakarta

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan, karena atas limpahan Rahmat dan KaruniaNya skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “Hubungan antara Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu Siswa: Studi Korelasional terhadap Siswa SMAN 16 Jakarta”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta.

Proses penyusunan skripsi ini memiliki banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi, dan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. I Made Putrawan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat, bimbingan dan saran serta meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memeriksa dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Diana Vivanti Sigit, M.Si selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus Kordinator Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Jakarta memberikan do'a, motivasi, semangat, bimbingan dan saran serta meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk memeriksa dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

3. Dra. Nurmasari S, M. Biomed selaku Dosen Penguji I dan Yulilina Retno, M. Biomed selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan koreksi yang sangat membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Refirman Dj., M. Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan waktu, arahan, saran, dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Drs. Sariaman Sitanggang, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 16 Jakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di institusinya.
6. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Budy Prayitno dan Ibu Ernawati, serta adikku tersayang, Chandra yang selalu memberikan doa, perhatian, motivasi, dukungan, pengertian, kesabaran dan penguatan dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat tersayang: Yanuar Rizky Fadhilah, “Cewek Strongs” yaitu Agus Dyah, Fenny Ardianingsih, Laras Indriyanti, Merlis Nurlyta, Putri Andri dan Shynta Felicia yang telah memberika doa, rasa peduli, perhatian, motivasi, dan semangat sehingga dapat terus bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi A 2013 dan *Apis indica*, yang mengisi hari-hari selama perkuliahan. Suka dan duka, semangat, motivasi, dukungan, cinta kasih dan pengalaman berharga yang telah kalian berikan selama perkuliahan di UNJ.

9. Teman-teman seperjuangan bimbingan Prof. Made angkatan 2013 yang selalu berbagi dan bertukar ilmu, bekerja sama dan saling memberikan semangat satu sama lain.
10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak, semoga Allah SWT berkenan membalas semua kebaikan yang telah bapak. Ibu dan saudara berikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon dibukakan pintu maaf. Kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti dan diharapkan untuk masa yang akan datang. Besar harapan bahwa skripsi ini dapat mendatangkan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Amiin Allahumma Aamiin.

Jakarta, Juli 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	
1. Definisi Kepribadian .....	7
2. Definisi Rasa Ingin Tahu .....	13
B. Kerangka Berpikir .....	15
C. Hipotesis Penelitian .....	17

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional .....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Metode Penelitian.....	18
D. Desain Penelitian.....	19
E. Populasi dan Sampel.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data .....	21
G. Instrumen Penelitian.....	21
1. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian .....	21
2. Kisi-kisi Instrumen Rasa Ingin Tahu .....	23
3. Uji Instrumen .....	25
H. Hipotesis Statistik .....	27
I. Teknik Analisis Data .....	28
1. Uji prasyarat .....	28
2. Uji hipotesis... ..	28

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Deskripsi data .....	29
2. Pengujian prasyarat analisis data.....	31
3. Pengujian hipotesis .....	32
B. Pembahasan .....	44

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	49
--------------------	----

B. Implikasi .....	49
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian .....	22
2. Kisi-kisi Instrumen Rasa Ingin Tahu .....	24
3. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana Model Regresi.....	34
4. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	43
5. Galat Taksiran Skor Kepribadian dan Rasa Ingin Tahu Siswa .....	96
6. Pengujian Normalitas Skor Kepribadian dan Rasa Ingin Tahu Siswa .....	99
7. Uji Homogenitas antara Skor Kepribadian dengan Skor Rasa Ingin Tahu Siswa .....	104
8. Pengujian Regresi Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu Siswa.....	108
9. Analisis Varians Regresi Linier .....	114
10. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	115

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Desain Penelitian Hubungan antara X dan Y .....	19
2. Desain Penelitian Hubungan antara Dimensi Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu .....	19
3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian Siswa .....	30
4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Rasa Ingin Tahu Siswa .....	31
5. Model Regresi Linier Skor antara Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu Siswa .....	33
6. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Opennes to Experience</i> .....	35
7. Model Regresi Linier Skor antara Faktor <i>Opennes to Experience</i> dengan Rasa Ingin Tahu Siswa .....	36
8. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Conscientiousness</i> .....	37
9. Model Regresi Linier Skor antara Faktor <i>Conscientiousness</i> dengan Rasa Ingin Tahu Siswa .....	38
10. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Extraversion</i> .....	39
11. Model Regresi Linier Skor antara Faktor <i>Extraversion</i> dengan Rasa Ingin Tahu Siswa .....	39
12. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Agreableness</i> .....	40
13. Model Regresi Linier Skor antara Faktor <i>Agreableness</i> dengan Rasa Ingin Tahu Siswa .....	41
14. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Neuriticism</i> .....	42
15. Model Regresi Linier Skor antara Faktor <i>Neuriticism</i> dengan Rasa Ingin Tahu Siswa .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Kepribadian .....	53
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Rasa Ingin Tahu .....	62
Lampiran 3. Standar Error Sampel Penelitian.....	70
Lampiran 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen Penelitian Kepribadian .....	71
Lampiran 5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen Penelitian Rasa Ingin Tahu .....	75
Lampiran 6. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor per Variabel.....	79
Lampiran 7. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Openness To Experience</i> Siswa .....	81
Lampiran 8. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Conscientiousness</i> .....	84
Lampiran 9. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Extraversion</i> .....	87
Lampiran 10. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Agreeableness</i> .....	90
Lampiran 11. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor <i>Neuroticism</i> .....	93
Lampiran 12. Pengujian Normalitas Antar Variabel Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu .....	96
Lampiran 13. Pengujian Homogenitas Antar Variabel Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu .....	104

Lampiran 14. Pengujian Hipotesis Antar Variabel.....	108
Lampiran 15. Pengujian Korelasi Antar Variabel.....	115
Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Siswa SMAN 16 Jakarta.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bahkan bisa dikatakan pendidikan yang berkualitas akan menciptakan manusia yang berkualitas pula. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka kemajuan bangsa Indonesia dan menghadapi dunia yang semakin modern. Pendidikan sendiri memang sangat diperlukan oleh manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengarahkan perkembangan fisik, mental, emosional, sosial, dan etikanya kearah yang lebih baik lagi.

Manusia dengan berbagai dimensinya, terutama dengan faktor mobilitas pertumbuhannya, akal pikiran dengan segala perkembangan aspek-aspek kebudayaannya, dan begitu juga dengan proses massa atau zaman yang mengubah karakter dan pandangan manusia, merupakan faktor yang dapat dikaitkan dengan kepribadian diri seseorang. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda satu dengan lainnya. Kepribadian merupakan aspek yang penting dalam menentukan perilaku individu.

Kepribadian berarti bagaimana orang mempengaruhi orang lain dan bagaimana mereka memahami dan melihat dirinya, serta bagaimana pola ukur karakter dalam dan karakter luar mereka dengan mengukur sifat



interaksi antar manusia-situasi.<sup>1</sup> Pola ukur dalam kepribadian ini disebut *The Big Five Personality* yang mewakili karakteristik dalam kebanyakan orang. *The Big Five Personality* pada seseorang dapat diamati berdasarkan kecenderungan untuk memiliki sifat kepribadian yang lebih besar pada satu dimensi dibandingkan dengan keempat dimensi lainnya.<sup>2</sup>

Adapun *The Big Five Personality* yaitu pertama keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) yaitu mengacu pada bagaimana seseorang bersedia melakukan penyesuaian pada suatu ide atau situasi yang baru (merujuk kepada semangat untuk hidup dan keterbukaan terhadap pengalaman hidup); kedua, kesungguhan (*conscientiousness*) yaitu merujuk kepada orang yang mampu menjalankan hidupnya dengan penuh tanggung jawab; ketiga, ekstrasversi (*extraversion*) yaitu merujuk kepada keterbukaan orang dengan dirinya termasuk pikiran dan perasaannya; keempat, keramahan (*agreeableness*) adalah merujuk kepada karakteristik yang lembut, baik hati, muda percaya, ringan tangan, pemaaf; dan kelima, neurotik (*neuroticism*) yaitu menggambarkan seseorang yang memiliki masalah dengan emosi yang negatif dalam kesanggupan orang menanggung tekanan hidup. Kelima huruf pertama dalam dimensi *The Big Five Personality* dapat disingkat menjadi OCEAN.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Freds Luthans, *Organizational Behavior* (New York : Mc Graw-Hill/ Irwin,2008), p. 120.

<sup>2</sup> Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* (New Jersey : Pearson Education, Inc., 2011), p. 172.

<sup>3</sup> Mc Crae, R.R., & Allik, J, *The Five Factor Model of personality across cultures*. (New York : Kluwer Academic/ Plenum Publishers, 2002), p. 59.

Pada kepribadian, seseorang memiliki suatu nilai karakter yang muncul dari dalam diri. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa telah merumuskan ada 18 (delapan belas) nilai karakter antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu yang dapat ditanamkan dalam diri seseorang sebagai upaya pembangunan karakter bangsa khususnya pada diri siswa sebagai generasi yang akan datang. Karakteristik khususnya pada siswa SMA dengan tingkat perkembangan diri yang sudah lebih matang jika dibandingkan dengan siswa tingkat SMP ataupun SD. Nilai-nilai karakter tersebut bukan diajarkan tetapi dikembangkan menjadi kepribadian diri dalam setiap mata pelajaran begitu juga dengan pelajaran Biologi. Sains atau Ilmu pengetahuan alam (IPA) yang didalamnya terdapat pelajaran Biologi, menegaskan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah aktivitas manusia yang penuh dengan rasa keingintahuan tentang fenomena alam sebelum pembuktian secara empiris<sup>4</sup>.

Rasa ingin tahu atau *curiosity* adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar, terbukti dengan observasi dalam proses mencari tahu. Istilah ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan perilaku rasa ingin tahu yang merupakan dorongan untuk mengetahui hal-hal baru. Rasa ingin tahu

---

<sup>4</sup> Milne I. 2010. A Sense of Wonder, arising from Aesthetic Experiences, should be the Starting Point for Inquiry in Primary Science. *Science Education International* 21(2): 102-115.

merupakan bahan bakar dari ilmu dan semua disiplin ilmu lainnya tentang studi manusia<sup>5</sup>

Manusia yang memiliki rasa ingin tahu akan terdorong untuk terus mencari tahu segala hal yang memang belum diketahui dan dipahami, baik yang diamati dan dipikirkan. Selalu ada keinginan untuk memahami secara lebih mendalam dan mendetail hingga merasa lebih baik. Hal tersebut yang mendorong pentingnya karakter rasa ingin tahu untuk dikembangkan dalam diri siswa.

Karakter rasa ingin tahu sangat penting dalam proses pembelajaran. Rasa ingin tahu akan membuat siswa menjadi pemikir yang aktif, pengamat yang aktif, yang kemudian akan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih mendalam sehingga akan membawa kepuasan dalam dirinya dan meniadakan rasa bosan untuk terus belajar. Siswa yang memiliki rasa keingintahuan terhadap materi pelajaran dapat menyebabkan ilmunya jauh lebih banyak dibandingkan siswa yang hanya diam dan hanya menunggu penjelasan dari guru. Penjelasan di atas terlihat rasa ingin tahu sangat penting untuk dimiliki dalam kepribadian siswa sehingga akan berdampak positif pada diri siswa dalam mencapai suatu prestasi.

Di dalam kepribadian tersebut terdapat *The Big Five Personality* yaitu *openness to experiences, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism*. Kelima dimensi kepribadian yang dimiliki oleh

---

<sup>5</sup><http://www.vancouversun.com/health/exercise+curiosity+enhance+memory+scientists/1996887/story.html>, (diakses pada tanggal 20 Agustus 2016 pukul 10.00).

siswa inilah yang akan bermanfaat untuk menumbuhkan perilaku rasa ingin tahu sehingga siswa akan terus terdorong untuk mencari tahu segala hal yang belum diketahui dan dipahami. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dipandang perlu melakukan penelitian tentang hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa di SMA Negeri Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi dalam masalah ini yaitu:

1. Apakah kepribadian berhubungan dengan rasa ingin tahu?
2. Apakah dimensi kepribadian mengenai keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*) berhubungan dengan rasa ingin tahu siswa?
3. Apakah dimensi kepribadian mengenai kesungguhan (*conscientiousness*) berhubungan dengan rasa ingin tahu siswa?
4. Apakah dimensi kepribadian mengenai dimensi ekstrasversi (*extraversion*) berhubungan dengan rasa ingin tahu siswa?
5. Apakah dimensi kepribadian mengenai keramahan (*agreeableness*) berhubungan dengan rasa ingin tahu siswa?
6. Apakah dimensi kepribadian mengenai neurotisme (*neuroticism*) berhubungan dengan rasa ingin tahu siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi informasi kepada guru mengenai kepribadian siswa.
2. Memberi informasi mengenai rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Sebagai bahan informasi kepada guru mengenai hubungan kepribadian dengan rasa ingin tahu pada siswa.
4. Sebagai referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kepribadian dengan rasa ingin tahu pada siswa.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR**  
**DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**A. Kajian Pustaka**

**1. Kepribadian**

**1.1 Pengertian Kepribadian**

Kepribadian adalah aspek penting dalam kehidupan manusia, yang membedakan satu individu dengan lainnya. Sesuai makna asal kata dalam bahasa Latin *persona* yang berarti topeng, konsep kepribadian mengandung makna „citra sosial“ yang dipakai seseorang dalam memainkan perannya.<sup>1</sup> Istilah kepribadian juga memiliki banyak arti karena definisi yang dikemukakan oleh para ahli bervariasi sesuai dengan perspektif teoritis dan metodologi yang digunakan untuk mengkaji.<sup>2</sup>

Pembahasan para pakar tentang kepribadian berkaitan dengan perbedaan individual - karakteristik yang membedakan satu individu dari individu yang lain. Mereka tidak mempunyai kesepakatan tentang definisi kepribadian. Menurut *Ziegler*, kepribadian merupakan konsep abstrak dan kompleks yang memadukan berbagai aspek yang menandai karakteristik seseorang sehingga sulit untuk menemukan definisi yang sederhana

---

<sup>1</sup> Lawrence A. Pervin, *Personality, Theory and Research* (New York : John Wiley & Sons, Inc., 2005), p.2.

<sup>2</sup> Larry, A Helle and Daniel, J. Ziegler, *Personality Theories, Basic Assumptions, Research and Application*, (New York : Mc Graw-Hill, 1992), p. 3.

bahkan sangat beragam. Hal ini karena kepribadian merupakan sistem terbuka yang batas potensinya tidak sedikit.<sup>3</sup>

Definisi yang dirumuskan oleh Allport adalah kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikopis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.<sup>4</sup> Luthans mengatakan, kepribadian berarti bagaimana orang mempengaruhi orang lain dan bagaimana mereka memahami dan melihat dirinya, serta bagaimana pola ukur karakter dalam dan karakter luar mereka, mengukur sifat interaksi antar manusia-situasi.<sup>5</sup> Pola ukur karakter adalah keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*), kesungguhan (*conscientiousness*), ekstraversi (*extraversion*), keramahan (*agreeableness*), dan stabilitas emosi (*emotional stability*).

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa kepribadian adalah karakter seseorang yang dinamis dan terintegritas yang termanifestasi dalam cara berpikir, merasakan dan bertindak secara unik dan stabil yang mencirikan tanggapan seseorang terhadap situasi, meliputi faktor-faktor kepribadian yaitu keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*), kesungguhan (*conscientiousness*), ekstraversi (*extraversion*), keramahan (*agreeableness*), dan stabilitas emosi (*neuroticism*).

---

<sup>3</sup> Larry, A Helle and Daniel, J Ziegler, *Personality Theories, Basic Assumptions, Research and Application*, (New York : Mc Graw-Hill, 1992), p. 7.

<sup>4</sup> Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), p. 22.

<sup>5</sup> Freds Luthans, *Organizational Behavior* (New York : Mc Graw-Hill/ Irwin, 2008), p. 120.

## 1.2 The Big Five Personality

*The Big Five Personality* adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui sifat yang tersusun dalam lima buah domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Lima sifat kepribadian tersebut adalah *openness to experiences, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism*.<sup>6</sup> Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda satu dengan lainnya Berikut akan dielaskan lima besar kepribadian (*The Big Five Personality*).

### a. Keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*)

Ivancevich, Konopaske & Matteson mengatakan, keterbukaan terhadap pengalaman adalah kecenderungan individu untuk merefleksikan sejauh mana individu memiliki minat yang luas dan bersedia mengambil resiko.<sup>7</sup> Sikap yang muncul adalah rasa ingin tahu, pemikiran terbuka, kreatif, imainasi, dan terintegrasi. Luthans mengatakan ciri utama keterbukaan terhadap pengalaman pada karakteristik deskripsi orang dengan skor tinggi adalah ingin tahu, intelek, kreatif, terpelajar, sensitif, fleksibel dan imajinatif.<sup>8</sup> Colquit, LePine dan Wesson mengatakan, keterbukaan terhadap pengalaman adalah orang yang ingin tahu, intelek,

---

<sup>6</sup> Mc Crae, R.R., & Allik J., *The Five Factor Model of personality across cultures*, (New York : Kluwer Academic/ Plenum Publishers, 2002), p. 59.

<sup>7</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson, *Organizational Behavior and Management*, (New York : Mc Graw-Hill/Irwin,2008), p.75.

<sup>8</sup> Luthans Freds, *Organizational Behavior* (New York : McGraw-Hill//Irwin, 2008), p.133



imajinatif, kreatif, halus dan modern.<sup>9</sup> Keterbukaan terhadap pengalaman adalah orang yang ingin tahu, intelek, imajinatif, kreatif, halus dan modern.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan keterbukaan terhadap pengalaman adalah kecenderungan seseorang untuk merefleksikan sejauh mana individu memiliki minat yang luas terhadap hal-hal yang baru.

#### b. Kesungguhan (*conscientiousness*)

Ivancevich, Konopaske & Matteson mengatakan, kesungguhan adalah kecenderungan seseorang untuk dapat diandalkan, terorganisir, menyeluruh dan bertanggung jawab.<sup>10</sup> Individu yang memiliki tingkat kesungguhan yang tinggi cenderung tekun, bekeras, senang mencapai dan menyelesaikan berbagai hal sedangkan yang memiliki tingkat kesungguhan yang rendah cenderung jorok, ceroboh, tidak efisien dan bahkan malas.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa kesungguhan adalah kecenderungan seseorang untuk bertanggung jawab dan dapat diandalkan.

---

<sup>9</sup> Colquit, Jason A, Jeffrey A, Lepine dan Michael J Wesson, *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in The Workplace*, (New York : Mc Graw-Hill/ Irwin), p. 302.

<sup>10</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson, *Organizational Behavior and Management* (New York : Mc Graw-Hill/Irwin,2008), p.75.

c. Ekstraversi (*extraversion*)

Colquit, LePine dan Wesson mengatakan, ekstraversi adalah orang yang banyak bicara, ramah, semangat, penuh kasih, tegas, berani, dan dominan ekstraversi memprioritaskan status perjuangan, yang mencerminkan keinginan yang kuat untuk mendapatkan kekuasaan dan pengaruh dalam struktur sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan pribadi.<sup>11</sup> Menurut Ivancevich, Konopaske & Matteson mengatakan, Ekstraversi mengacu pada kecenderungan orang untuk bersosialisasi, tegas, suka berteman, suka berbicara, dan aktif.<sup>12</sup>

Sementara individu memiliki ketertarikan yang rendah dalam mempengaruhi atau bersaing dengan orang lain, senang menyendiri dan pendiam. Menurut Luthans ciri utama kepribadian ekstraversi adalah mudah bersosialisasi, terbuka, banyak bicara, dan suka berteman.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa ekstraversi adalah kecenderungan seseorang untuk bersosialisasi memprioritaskan perjuangan status, berkeinginan yang kuat dan berpengaruh dalam struktur sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan kepribadian.

d. Keramahan (*agreeableness*)

Colquit, LePine dan Wesson mengatakan, keramahan yaitu orang yang menyenangkan, hangat, baik hati, kerjasama, penolong, simpati, dan

---

<sup>11</sup> Colquit, Jason A, Jeffrey A, Lepine dan Michael J Wesson, Op. Cit., p. 302.

<sup>12</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson, *Organizational Behavior and Management* (New York : Mc Graw-Hill/Irwin,2008), p.75.

<sup>13</sup> Luthans Fred. *Organizational Behavior* (New York : McGraw-Hill/Irwin,2008), p.133

sopan.<sup>14</sup> Orang yang memprioritaskan perjuangan kelompok, yang mencerminkan keinginan yang kuat untuk dapat penerimaan dalam hubungan pribadi sebagai sarana mengekspresikan kepribadian.

Ivancevich, Konopaske & Matteson mengatakan, keramahan adalah kecenderungan seseorang untuk melihat rasa hormat, pemaaf, toleran, mudah percaya, dan berhati lunak.<sup>15</sup> Menurut Luthans ciri utama keramahan adalah kooperatif, hangat, perhatian, sopan dan dapat dipercaya.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa keramahan adalah kecenderungan seseorang memprioritaskan perjuangan kelompok, yang mencerminkan keinginan yang kuat untuk dapat menerima dalam hubungan pribadi sebagai sarana mengekspresikan kepribadian.

e. Neurotisme (*neuroticism*)

Mc Crae & Costa mengatakan bahwa *neuroticism* menggambarkan seseorang yang memiliki masalah dengan emosi yang negative seperti rasa khawatir.<sup>17</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson mengatakan, stabilitas emosi adalah kecenderungan seseorang mengalami keadaan emosi yang positif seperti merasa aman secara psikologis tenang dan

---

<sup>14</sup> Colquit, Jason A, Jeffrey A, Lepine dan Michael J Wesson, Op. Cit., p. 298.

<sup>15</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson, *Organizational Behavior and Management* (New York : Mc Graw-Hill/ Irwin,2008), p.75.

<sup>16</sup> Luthans Fred, *Organizational Behavior* (New York : McGraw-Hill/ Irwin, 2008), p. 133.

<sup>17</sup> Costa, Paul T. & Robert R. Mc Crae, *Personality in Adulthood Second Edition A Five Factor Theory Perspective*, The Guilford Press, New York, London. p. 89.

santai.<sup>18</sup> Colquit, LePine dan Wesson mengatakan, orang yang *neuroticism* adalah orang yang gelisah, gugup, murung, emosional, tidak aman, dan cemburu. Lebih tegas dikatakan orang *neuroticism* adalah orang yang cenderung kurang bahagia dalam kehidupan mereka. Individu yang memiliki kepribadian neurotisme yang rendah cenderung mengalami stabilitas emosi.<sup>19</sup> Luthans mengatakan, “*core traits emotional stability is calm, secure, happy, and unworried.*”<sup>20</sup>

## 2. Rasa Ingin Tahu

### 2.1 Pengertian Rasa ingin tahu (*Curiosity*)

Rasa ingin tahu atau *curiosity* berasal dari bahasa latin yaitu “*curiosus, careful, diligent, curious, cura, care*” adalah emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu alam seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar, terbukti dengan observasi pada spesies hewan dan manusia. Istilah ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan perilaku rasa ingin tahu yang merupakan dorongan untuk mengetahui hal-hal baru. Rasa ingin tahu merupakan bahan dari ilmu dan semua disiplin ilmu lainnya tentang studi manusia.<sup>21</sup>

Menurut Fernandez-Bellesteros, rasa ingin tahu yang dimiliki oleh semua orang ternyata bisa meningkat oleh stimulus yang diberikan pada

---

<sup>18</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson, *Organizational Behavior and Management*, (New York : Mc Graw-Hill/Irwin,2008), p.75.

<sup>19</sup> Colquit, Lepine dan Wesson, Op. Cit., p. 301.

<sup>20</sup> Luthans Fred, *Organizational Behavior*, (New York : McGraw-Hill/ Irwin, 2008), p.133.

<sup>21</sup> <http://www.vancouversun.com/health/exercise+curiosity+enhance+memory+scientists/1996887/story.html>, (Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016 Pukul 10.00 WIB).

keadaan tertentu.<sup>22</sup> Menurut Litman dan Silvia, rasa ingin tahu merupakan sifat yang positif yang bertujuan untuk mendapatkan segala sesuatu yang menarik dan menyenangkan melalui eksplorasi ataupun kegiatan-kegiatan menarik lainnya.<sup>23</sup>

Rasa ingin tahu dan minat adalah motivasi intrinsik, yang merupakan motivasi dari dalam diri seseorang. Menurut Kashdan and Steger, "*Curiosity as a core motivational mechanism of the biologically based system of reward sensitivity and intrinsic motivation*".<sup>24</sup> Ketidakpastian muncul ketika mengalami sesuatu yang baru, mengejutkan, tidak layak atau kompleks, sehingga akan muncul rangsangan yang tinggi dalam sistem syaraf pusat kita. Respon manusia secara biologis dari dalam diri ketika menghadap suatu ketidakpastian inilah yang disebut dengan curiosity atau rasa ingin tahu.

Rasa ingin tahu didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang yang memiliki minat yang luas.<sup>25</sup> *Curiosity* akan mengarahkan manusia kepada perilaku yang berusaha mengurangi ketidakpastian. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang biasa diterapkan dalam pembelajaran sains secara tidak langsung sebenarnya mencoba memenuhi salah satu

---

<sup>22</sup>Fernandez-Bellesteros, R, *Encyclopedia of Psychological Assesment* (Vols 1-2), (London : Sage Publications Ltd, 2003), Diakses pada tanggal 25 Agustus 2016 Pukul 13.00 WIB.

<sup>23</sup>Litman, J.A., Silvia, P.J., *The Latent Structure of trait curiosity : Evidence for interest and deprivation curiosity dimensions. Journal of Personality Assesment*, Volume 86 Th. 2006, p. 319.

<sup>24</sup>Lassi, *What is External Motivation*, (<http://www.publishing.com/Lassi/intruccion/motivation/H4.html>), p. 1. (Diakses pada tanggal 29 Agustus 2016 Pukul 11.00 WIB).

<sup>25</sup>Todd B. Kashdan., Steger, *Curiosity and pathways to well-being and meaning in life: traits, States and everyday behaviours. Motivation and emotion*, (State University of New York at Buffalo, journal of Personality Assesment, 2007), p. 1.

kebutuhan manusia tersebut. Dalam pembelajaran sains contohnya, ketika guru melakukan demonstrasi suatu eksperimen yang memberikan hasil yang tidak terduga. Hal ini akan menimbulkan konflik konseptual dalam diri siswa, dan ini akan memotivasi siswa untuk mengerti mengapa hasil eksperimen tersebut berbeda dengan apa yang dipikirkannya.<sup>26</sup> Dapat disimpulkan bahwa rasa ingin tahu merupakan hal penting dalam meningkatkan keingintahuan siswa.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kepribadian merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, yang membedakan satu individu dengan lainnya. Setiap individu mempunyai kepribadian yang khas yang tidak identik dengan orang lain dan tidak dapat diganti atau disubstitusikan oleh orang lain. Sifat individu yang terdapat pada aspek psikis seseorang yang biasa mencerminkan sifat bawaan dan pengalaman yang dialami.

Di dalam kepribadian seseorang terdapat *The Big Five Personality* atau lima dimensi kepribadian yaitu *openness to experiences, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism*. *The Big Five Personality* inilah kepribadian seseorang dapat dilihat berdasarkan kecenderungan untuk memiliki sifat kepribadian yang lebih besar pada satu dimensi dibandingkan dengan keempat dimensi lainnya.

---

<sup>26</sup><http://library.clark.cc.oh.us/search/Motivation+in+education52E/-5,-1/esact&motivation+education.html>, p. 13. (Diakses pada tanggal 4 September 2016 Pukul 10.00 WIB).

Kepribadian, seseorang berkaitan dengan suatu perbedaan karakter yang muncul dari setiap individu. Karakter yang muncul di dalam diri seseorang sangatlah beragam. Nilai karakter tersebut bukan diajarkan tetapi dikembangkan menjadi kepribadian dalam setiap mata pelajaran begitu juga dengan pelajaran Biologi, salah satunya dengan karakter rasa ingin tahu. Karakter rasa ingin tahu merupakan nilai karakter yang dapat membuat siswa menjadi pemikir yang aktif, pengamat yang aktif, yang kemudian akan memotivasi siswa untuk mempelajari lebih mendalam dan terus untuk mencari tahu, sehingga siswa akan membawa kepuasan dalam dirinya dan meniadakan rasa bosan untuk terus belajar. Bagi siswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi cenderung memiliki dorongan yang lebih kuat untuk memiliki lebih banyak informasi tentang pengetahuan yang akan dipelajarinya tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dari kelima dimensi kepribadian *openness to experiences, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism*, yang dimiliki oleh siswa tingkat menengah atas (SMA) inilah yang akan bermanfaat untuk menumbuhkan perilaku rasa ingin tahu sehingga siswa akan terus terdorong untuk mencari tahu segala hal yang belum diketahui dan dipahami.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan definisi dan kerangka teoritik, maka dapat diajukan hipotesis yaitu: Terdapat hubungan positif antara kepribadian dengan rasa ingin tahu terhadap siswa di SMA Negeri 16 Jakarta.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Tujuan operasional dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengukur nilai kepribadian siswa di SMA Negeri 16 Jakarta.
2. Mengukur nilai rasa ingin tahu siswa di SMA Negeri 16 Jakarta.
3. Mengukur kekuatan hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa di SMA Negeri 16 Jakarta.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

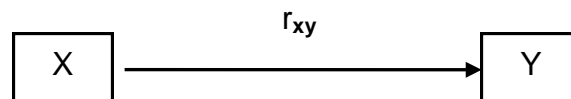
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Jakarta Barat. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada Semester Genap 2016/2017.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan studi korelasional. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu kepribadian merupakan variabel bebas (X) dan rasa ingin tahu siswa merupakan variabel terikatnya (Y).

#### D. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Desain Penelitian Hubungan antara X dan Y

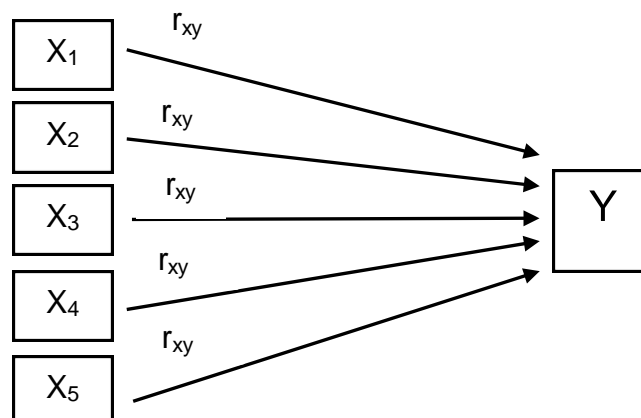
Keterangan:

X = Kepribadian

Y = Rasa Ingin Tahu

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa

Jika diperoleh koefisien korelasi yang signifikan, maka akan diuji hubungan tiap dimensi kepribadian dengan rasa ingin tahu.



**Gambar 2.** Desain Penelitian Hubungan antara Dimensi Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu

Keterangan:

- $X_1$  = Keterbukaan terhadap pengalaman (*openness of experience*)
- $X_2$  = Kesungguhan (*conscientiousness*)
- $X_3$  = Ekstraversi (*extraversion*)
- $X_4$  = Keramahan (*agreeableness*)
- $X_5$  = Neurotisme (*neuroticism*)
- $Y$  = Rasa Ingin Tahu (*curiosity*)
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa

### E. Populasi dan Sampel

Pemilihan sampel dan populasi dilakukan dengan menggunakan teknik pemilihan sampel bertingkat (*multistage random sampling*) dengan tahapan sebagai berikut: Pertama, dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dari keseluruhan SMA Negeri di DKI Jakarta dan terpilih SMA Negeri di Jakarta Barat. Kedua, dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dari seluruh kecamatan wilayah Jakarta Barat yang berjumlah 8 dan terpilihlah kecamatan Palmerah. Terdapat 2 SMA Negeri di Kecamatan Palmerah dan terpilih SMA Negeri 16 Jakarta Barat teknik *Cluster Random Sampling*. Ketiga, dari penetapan sampel sekolah secara *Cluster Random Sampling*, selanjutnya dipilih 108 siswa sebagai responden dari seluruh siswa kelas XI jurusan MIPA SMA Negeri 16 Jakarta. Keempat, dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* diambil secara acak 100 sampel dari 108 responden yang terpilih. Selanjutnya, sampel diuji menggunakan rumus Mc Clave. Jika

didapatkan nilai Standar error (SE) < 1,0 menunjukkan bahwa data sampel sudah homogen dan representatif.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui hubungan antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan dua macam instrumen yaitu instrumen kepribadian dan instrumen rasa ingin tahu dengan menggunakan opinioner. Opinioner tersebut disusun berdasarkan kerangka teoritik yang dikukuhkan dalam bentuk definisi konseptual dan definisi operasional. Disajikan dalam bentuk kisi-kisi instrumen penelitian yang dilanjutkan dengan penyusunan butir-butir instrumen.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Kepribadian**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepribadian adalah karakteristik khusus seseorang yang dinamis dan terintegritas dalam cara berpikir, bertindak, dan merasakan secara unik dan stabil dalam mencirikan tanggapan seseorang terhadap suatu situasi yang dihadapi.

#### **b. Definisi Operasional**

Kepribadian adalah cerminan perilaku, pola pikir dan tindakan siswa yang sesuai dengan dimensi yaitu oleh lima faktor, sehingga disebut

*Big Five Personality* : keterbukaan terhadap pengalaman (*openness of experience*), kesungguhan (*conscientiousness*), ekstrasversi (*extraversion*), keramahan (*agreeableness*), dan stabilitas emosi (*neuroticism*) yang diukur dengan skala linkert. Terdiri dari 55 butir dengan pilihan jawaban, sangat akurat (3), akurat (2) dan sangat tidak akurat (1).

c. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut :

**Tabel. 1. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Tidak Valid	Jumlah Butir
			Sebelum Uji Instrumen	Setelah Uji Instrumen		
1.	Opennes to experience	Berkemauan belajar dengan hal-hal yang baru	1, 2, 3	1, 3	2	8
		Rasa Ingin mengetahui	4,5,6	-	4, 5, 6	
		Mudah menyampaikan ide	7, 8, 9	7, 8, 9	-	
		Sopan	10, 11, 12	10, 11, 12	-	
2.	Conscientiousness	Rasa tanggung jawab	13, 14, 15	14, 15	13	7
		Suka berorganisasi	16, 17, 18	16, 17,18	-	
		Pekerja keras	19, 20, 21	19, 20	21	
		Keteraturan	22, 23, 24	-	22, 23, 24	

3.	Extraversion	Minat Berteman	25, 26, 27	25, 27	26	11
		Minat Berkelompok	28, 29, 30	28, 29 30	-	
		Berani mengungkapkan kebenaran	31, 32, 33	31, 32, 33	-	
		Tegas	34, 35, 36	34, 35, 36	-	
4.	Agreeableness	Empati terhadap orang lain	37, 38, 39	37, 38, 39	-	11
		Kerendahan Hati	40, 41	40, 41	-	
		Simpatik	42, 43, 44	42, 43, 44	-	
		Dapat dipercaya	45, 46, 47	45, 46, 47	-	
5.	Neuroticism	Gugup	48, 49	49	48	4
		Emosional	50, 51	50, 51	-	
		Depresi	52, 53	-	52, 53	
		Kurangnya Kontrol Diri	54, 55	55	54	
Total Butir			55	41	14	41

## 2. Rasa Ingin Tahu

### a. Definisi Konseptual

Rasa ingin tahu adalah sifat seseorang yang merupakan perilaku alami ingin tahu dan merupakan aspek emosional dari makhluk hidup yang menimbulkan eksplorasi, investigasi dan belajar.

### b. Definisi operasional

Rasa ingin tahu (*Curiosity*) adalah sifat siswa yang lebih eksploratif, lebih ekspresif, dan melakukan investigasi terhadap pembelajaran dan informasi dan sikap bereaksi positif terhadap sesuatu

yang baru, asing, tidak pantas atau misterius dalam perilaku dan kehidupannya; mempunyai keinginan yang kuat untuk mengetahui tentang lingkungannya; melakukan pengamatan tentang lingkungannya untuk mendapatkan pengalaman baru; dan terus melakukan eksperimen untuk melindungi diri dan mencegah untuk tidak melakukan sesuatu yang bisa merusak dirinya, dengan aspek 1) Bertanya, 2) Antusias mengerjakan tugas, 3) Antusias mencari informasi. Terdiri dari 40 butir dengan opsinering jawaban, yaitu selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), dan tidak pernah (1).

c. Kisi-kisi Instrumen rasa ingin tahu

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel. 2. Kisi-kisi Instrumen Rasa Ingin Tahu**

No.	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Tidak Valid	Jumlah Butir
			Sebelum Uji Instrumen	Setelah Uji Instrumen		
1.	Bertanya	Timbulnya keingintahuan	1, 2, 3	1, 2, 3		13
		Mengamati	4, 5, 37	4, 5, 37		
		Membayangkan	7, 8, 11, 18	7, 8, 11, 18		
		Mempelajari	19, 20, 31	19,20	31	

2.	Antusias Mengerjakan Tugas	Penasaran terhadap kenikmatan mengerjakan tugas	14, 15, 35, 38	14, 15, 35	38	13
		Keinginan untuk mencoba	6, 12, 21, 39	12, 21	6, 39	
		Ketakutan terhadap akibat mengerjakan tugas	22, 26, 27, 33, 34	22,	26, 27, 33, 34	
3.	Antusias Mencari informasi	Menggali informasi	9, 10, 30, 36	9, 30, 36	10	14
		Mempertanyakan informasi yang didapat	13, 16, 17	13, 16, 17		
		Menimbang informasi	28, 29, 23, 24	28, 29, 23, 24		
		Menjelaskan kebaikan dan keburukan dari informasi	25, 32, 40	25, 40	32	
Total Butir				30	10	40

### 3. Uji Instrumen

#### a. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas untuk instrumen tes kepribadian dan instrumen rasa ingin tahu siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* dari Pearson kemudian hasil  $r$  hitung dicocokkan dengan  $r$  table pada taraf signifikan 0,05, jika didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut signifikan atau valid dan sebaliknya.



Hasil uji validitas instrumen tes kepribadian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 44 butir tes kepribadian memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.329) yang artinya valid, sedangkan 14 butir tes memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0.329) yang artinya butir tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan data. Hasil uji validitas instrumen tes kepribadian dapat dilihat pada lampiran 3.

Hasil uji validitas instrumen rasa ingin tahu yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 30 butir instrument rasa ingin tahu memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.329) yang artinya valid, sedangkan 15 butir tes memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0.329) yang artinya butir tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan data. Hasil uji validitas instrumen tes rasa ingin tahu dapat dilihat pada lampiran 4.

#### b. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Syarat mutlak untuk mendapatkan sebuah penelitian yang valid dan realibel adalah menggunakan instrumen yang valid dan reliable. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Cara mengetahui koefisien reliabilitas instrumen rasa ingin tahu siswa dan instrumen kepribadian dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Hasil uji reliabilitas instrumen tes kepribadian menunjukan nilai  $r$  sebesar (0.929) yang artinya instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3. Hasil uji

reliabilitas instrument rasa ingin tahu siswa menunjukkan nilai  $r$  sebesar 0.9021 yang artinya instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 4.

## H. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara kepribadian (X) dengan rasa ingin tahu siswa (Y)

$H_1$  = Terdapat hubungan positif antara kepribadian (X) dengan rasa ingin tahu siswa (Y)

$\rho_{xy}$  = Koefisien korelasi populasi antara variabel kepribadian (X) dengan rasa ingin tahu siswa (Y)

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur dan rumus statistik sebagai berikut:

## 1. Uji persyaratan analisis

### a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas selisih galat taksiran dihitung dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk  $\alpha = 0.05$ .

### b. Uji Homogenitas

Dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett pada  $\alpha = 0,05$ . Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil tingkat homogenitasnya sama.

## 2. Uji Hipotesis

Dilakukan menggunakan uji regresi linier dan korelasi sederhana. Koefisien korelasi dihitung menggunakan *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan variabel. Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel kepribadian (X) dengan rasa ingin tahu (Y).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

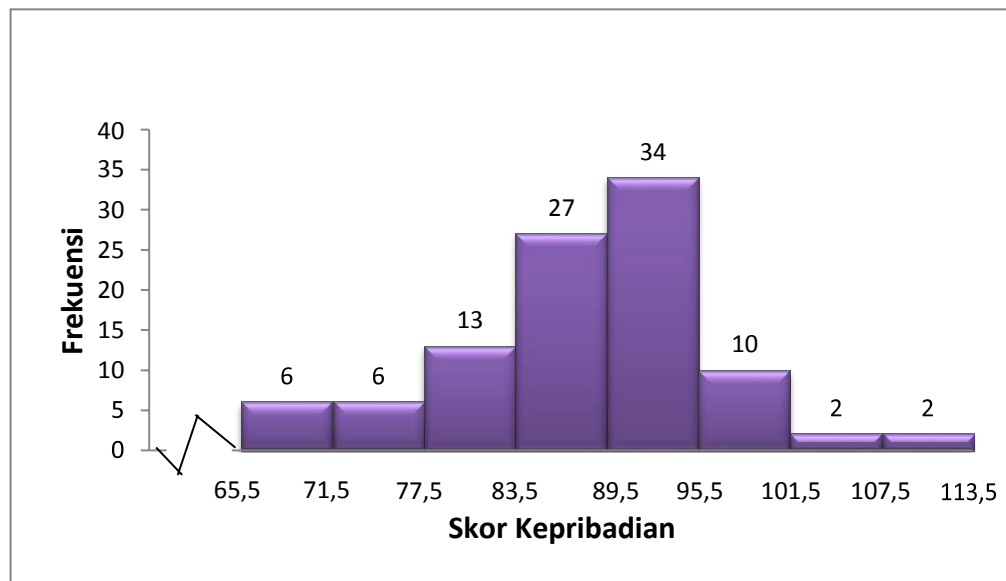
#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka data yang akan ditampilkan yaitu statistik deskriptif yang terdiri dari skor minimal, skor maksimal, rentang skor, nilai rata-rata, modus, median, simpangan baku dan varians. Berdasarkan rumus Mc Clave didapatkan SE sebesar  $0,12 < 1$ , yang berarti bahwa sampel yang digunakan sudah memenuhi jumlah sampel minimum. Berikut disajikan deskripsi dari masing-masing variabel.

##### **a. Kepribadian**

Berdasarkan instrumen kepribadian yang telah diisi oleh responden diperoleh skor kepribadian tertinggi sebesar 113 dan terendah sebesar 66 dengan skor terbanyak yang diperoleh sebesar 91. Skor rata-rata sebesar 88,25 (Lampiran 1). Distribusi frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval lima yaitu sebanyak 34 siswa (34%), sedangkan frekuensi terkecil pada kelas interval ketujuh dan kedelapan yaitu masing-masing 2 siswa (2%). Distribusi frekuensi skor kepribadian siswa dapat digambarkan melalui histogram berikut ini:

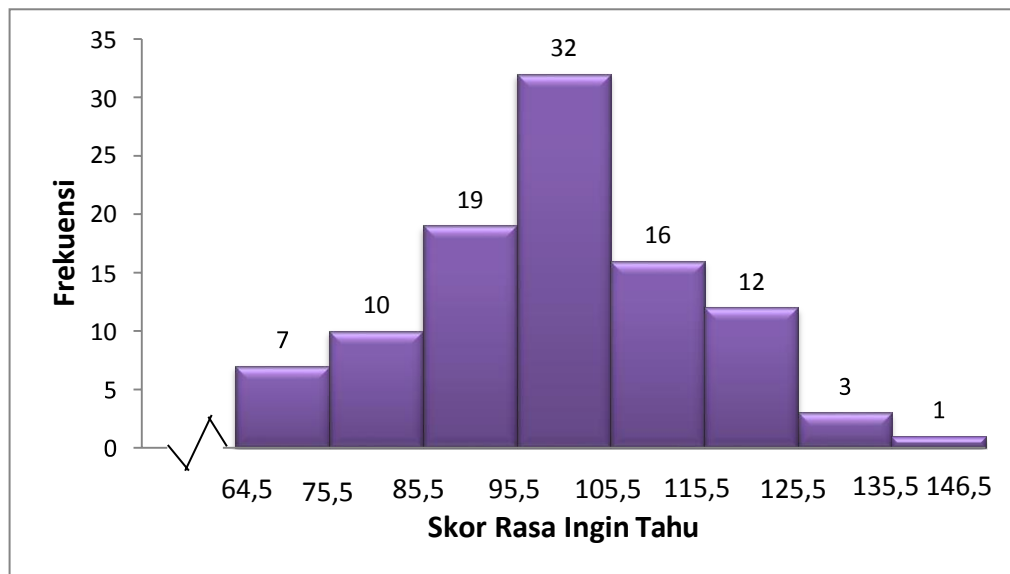


Gambar 3. Distribusi Frekuensi Skor Kepribadian Siswa

b. Rasa Ingin Tahu Siswa

Berdasarkan hasil instrumen rasa ingin tahu siswa, skor tertinggi didapatkan sebesar 146 dan terendah sebesar 65 dengan skor terbanyak diperoleh sebesar 97. Skor rata-rata sebesar 99,52 dan simpangan baku sebesar 1,55 (Lampiran 5).

Responden dengan skor di bawah skor rata-rata sebanyak 64 siswa dan di atas skor rata-rata sebanyak 36 siswa. Frekuensi terbesar berada pada kelas interval keempat dengan 32 siswa (32%) dan frekuensi terkecil berada pada kelas interval kedelapan yaitu 1 siswa (1%). Distribusi frekuensi skor rasa ingin tahu siswa dapat digambarkan melalui histogram berikut ini:



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Skor Rasa Ingin Tahu

### c. Pengujian Prasyarat Analisis

Data yang telah diperoleh melalui penyebaran tes kepribadian dan rasa ingin tahu siswa kepada 100 orang sampel dalam penelitian ini, kemudian di uji normalitas dan homogenitasnya sebagai uji prasyarat analisis.

#### 1. Pengujian Normalitas

Perhitungan uji normalitas skor kepribadian dan rasa ingin tahu siswa dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan jumlah sampel 100 siswa untuk kedua variabel. Data yang diuji normalitas dengan galat taksiran,  $Y - \hat{Y}$ . Setelah mendapatkan persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$  kemudian, dimasukkan skor  $X$  tiap sampel, maka diperoleh  $\hat{Y}$  tiap sampel.  $\hat{Y}$  kemudian dipakai untuk mengurangi  $Y$  skor mentah.

Kriteria data berdistribusi normal, yaitu apabila  $a_{maks} < D_{tabel}$ . Berdasarkan hasil pengujian normalitas tes kepribadian dan rasa ingin tahu siswa diperoleh  $a_{maks}$  sebesar 0,0415 dengan nilai  $D_{tabel}$  sebesar 0,136. Hasil menunjukkan  $a_{maks} < D_{tabel}$  yaitu  $0,0415 < 0,136$ , maka terima  $H_0$  pada  $\alpha = 0,05$  artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Lampiran 12).

## 2. Pengujian Homogenitas

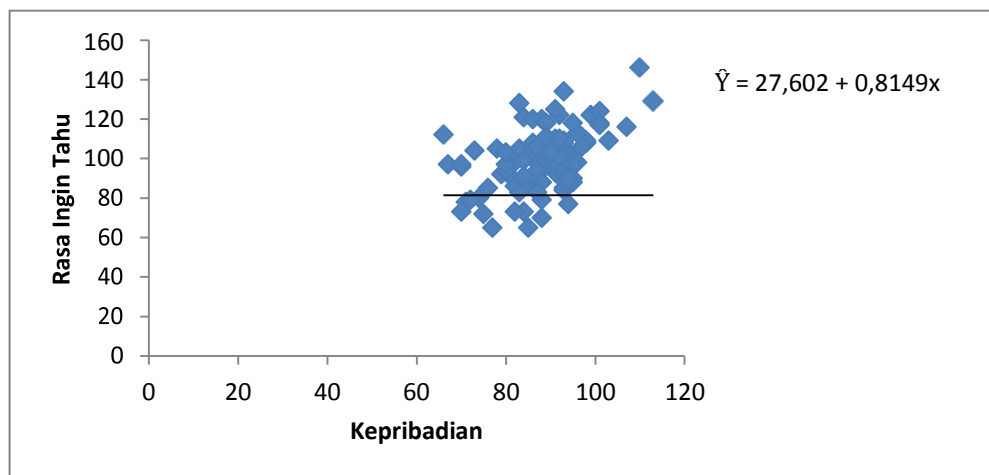
Uji homogenitas data instrumen tes kepribadian dan instrumen rasa ingin tahu siswa menggunakan uji *Bartlett*. Kriteria data memiliki varian yang sama atau homogen, yaitu apabila  $hitung < tabel$ . Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan yaitu  $27,207 < 82,528$  pada  $\alpha = 0,05$ , maka terima  $H_0$  artinya kedua varians data berasal dari populasi yang homogeny (Lampiran 13). Data yang homogen menunjukkan bahwa data kelompok-kelompok Y pada X tertentu memiliki homogenitas. adalah homogen.

### d. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat pada data penelitian, selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana. Pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk memprediksi besarnya variabel terikat (Y) jika variabel bebasnya (X) diketahui. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi bersifat linier atau tidak.

Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan data kepribadian dan rasa ingin tahu siswa membentuk model regresi yang

signifikan dan linier dirumuskan sebagai berikut  $\hat{Y} = 27,602 + 0,8149X$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa bernilai positif, berarti apabila kepribadian ( $X$ ) bertambah 1 skor, maka akan diikuti oleh kenaikan skor rasa ingin tahu siswa ( $Y$ ) sebesar 0,8149 dengan konstanta 27,602. Model regresi berikut ini menggambarkan hubungan kedua variabel :



Gambar 5. Model Regresi Linier antara Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu Siswa

Hasil pengujian keberartian model regresi pada  $\alpha = 0,01$  menunjukkan  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$ , yaitu  $27,5536 > 6,9$  maka tolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan model regresi sederhana  $\hat{Y} = 27,602 + 0,8149X$  bersifat signifikan (Lampiran 13). Pengujian linieritas pada model regresi  $\hat{Y} = 27,602 + 0,8149X$  dengan  $\alpha = 0,01$  diperoleh  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$ , yaitu  $1,277 \leq 1,609$  maka terima  $H_0$ , sehingga bentuk hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa adalah linier.



**Tabel. 3. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana Model Regresi**

$$\hat{Y} = 27,602 + 0,8149X$$

Sumber Varian	dk	JK	RJK	F hitung	F tabel	
					0,05	0,01
<b>Total (T)</b>	100	1013720	1013720			
<b>Regresi (a)</b>	1	990423,04	990423,04			
<b>Regresi (b/a)</b>	1	5112,68	5112,68	27,55 <sup>**</sup>	3,94	6,91
<b>Sisa (S)</b>	98	18184,28	185,55			
<b>Tuna Cocok</b>	35	7548,46	215,67	1,28 <sup>ns</sup>	1,61	1,96
<b>Galat (Error)</b>	63	10635.81746	168,82			

Keterangan :

- JK = Jumlah Kuadrat  
RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat  
dk = Derajat Kebebasan  
\*\* = Sangat Signifikan  
ns = Non Signifikan

Koefisien korelasi antara variabel X (kepribadian) dan Y (rasa ingin tahu) dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,47. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,25 > 1,98$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan, dan terdapat hubungan positif antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa.

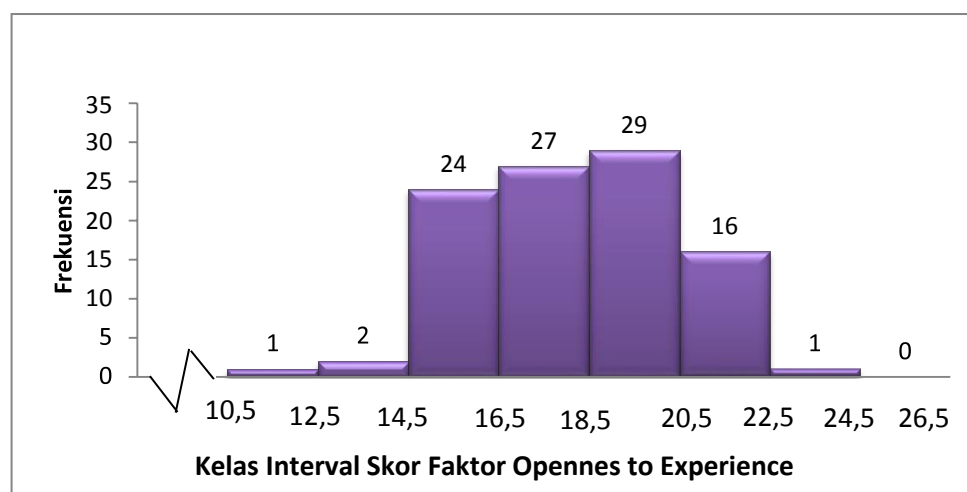
Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi  $(r_{xy})^2$  sebesar 0,22. Hal

tersebut menunjukkan bahwa variabel kepribadian memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu siswa sebesar 22%, sedangkan 78% ditentukan oleh faktor lain.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi variabel kepribadian dengan rasa ingin tahu diperoleh data yang signifikan, maka kemudian akan diuji hubungan tiap faktor kepribadian dengan rasa ingin tahu.

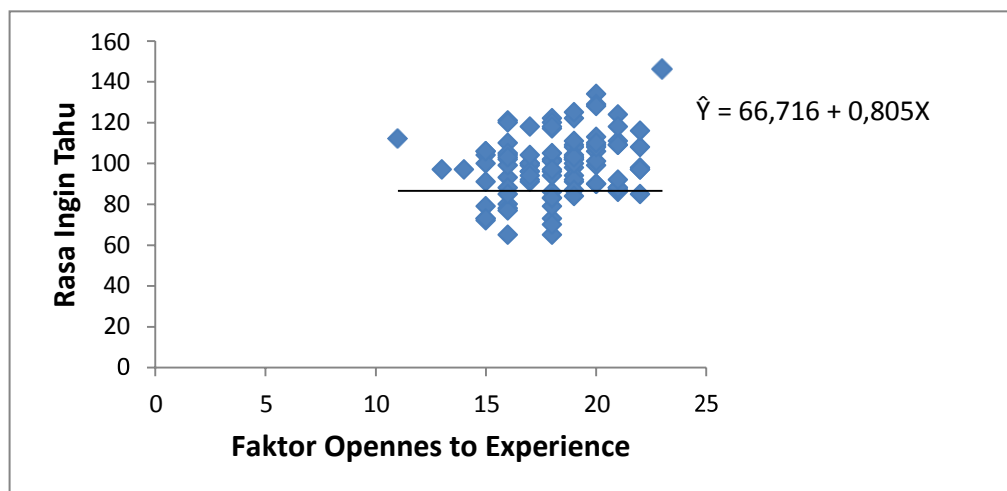
### 1. Faktor *Openness to Experience*

Berdasarkan faktor kepribadian yang didapatkan melalui butir soal diperoleh skor faktor *Openness to Experience* tertinggi sebesar 23 dan terendah sebesar 11 dengan skor terbanyak yang dapat diperoleh sebesar 19. Skor rata-rata sebesar 18,17 (Lampiran 7). Distribusi frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval lima yaitu sebanyak 29 siswa (29%), sedangkan frekuensi terkecil pada kelas interval kedelapan 0 siswa (0%). Distribusi frekuensi skor faktor *opennes to experience* siswa dapat digambarkan melalui histogram berikut ini:



Gambar 6. Distribusi Frekuensi Skor Faktor *Opennes to Experience*

Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan data faktor *openness to experience* dan rasa ingin tahu siswa, membentuk model regresi yang signifikan dan linier dirumuskan sebagai berikut  $\hat{Y} = 66,716 + 0,805X$ . Model regresi berikut ini menggambarkan hubungan faktor *openness to experience* dan rasa ingin tahu siswa:

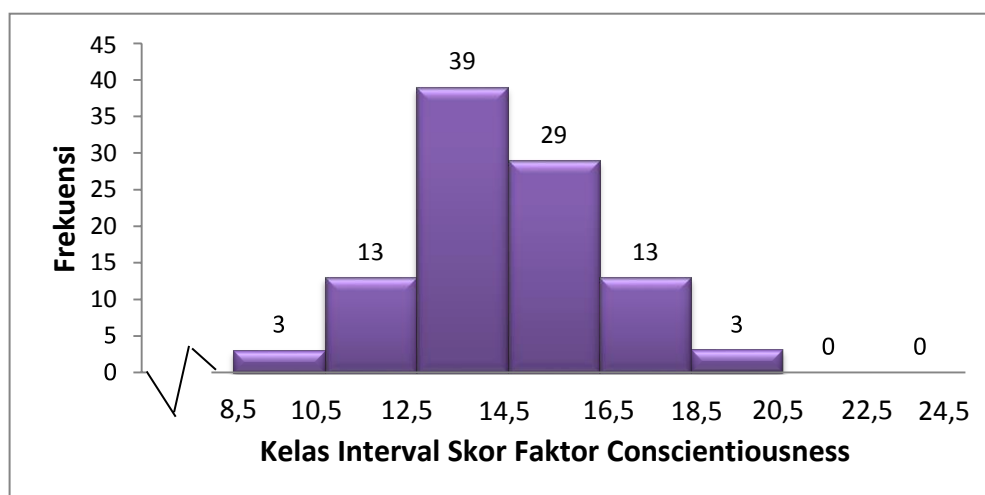


Gambar 7. Model Regresi Linier Faktor *Openness to Experience* dengan Rasa Ingin Tahu Siswa

Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  (*openness to experience*) dan  $Y$  (rasa ingin tahu) dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,23. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi  $X_1$  terhadap variabel  $Y$ . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi ( )<sup>2</sup> sebesar 0,052. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor *openness to experience* memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu siswa sebesar 5,29%.

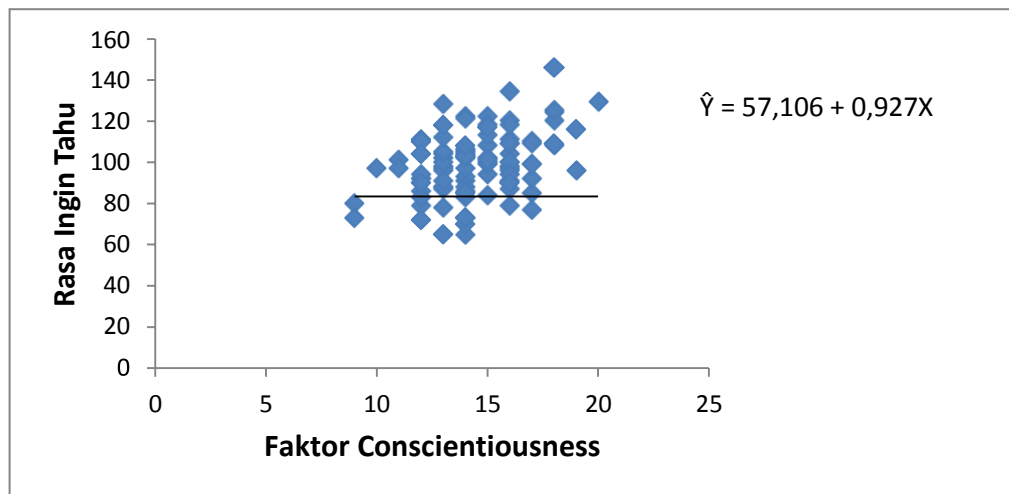
## 2. Faktor *Conscientiousness*

Berdasarkan faktor kepribadian yang didapatkan melalui butir soal diperoleh skor faktor *Conscientiousness* tertinggi sebesar 20 dan terendah sebesar 9 dengan skor terbanyak yang dapat diperoleh sebesar 14. Skor rata-rata sebesar 14,49 (Lampiran 8). Distribusi frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval ketiga yaitu sebanyak 39 siswa (39%), sedangkan frekuensi terkecil pada kelas interval ketujuh dan kedelapan yaitu masing-masing 0 siswa (0%). Distribusi frekuensi skor faktor *conscientiousness* siswa dapat digambarkan melalui histogram berikut ini:



Gambar 8. Distribusi Frekuensi Skor Faktor *Conscientiousness*

Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan data faktor *conscientiousness* dan rasa ingin tahu siswa, membentuk model regresi yang signifikan dan linier dirumuskan sebagai berikut  $\hat{Y} = 57,106 + 0,927X$ . Model regresi berikut ini menggambarkan hubungan faktor *conscientiousness* dan rasa ingin tahu siswa:



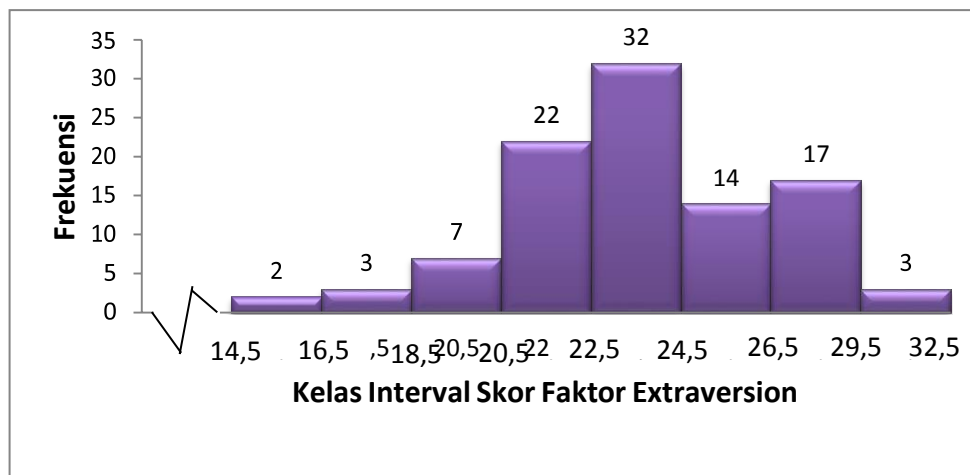
Gambar 9. Model Regresi Linier Skor Faktor *Conscientiousness* dengan Rasa Ingin Tahu Siswa

Koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  (*conscientiousness*) dan  $Y$  (rasa ingin tahu) dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,40. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi  $X_1$  terhadap variabel  $Y$ . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi ( )<sup>2</sup> sebesar 0,16. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor *conscientiousness* memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu siswa sebesar 16%.

### 3. Faktor *Extraversion*

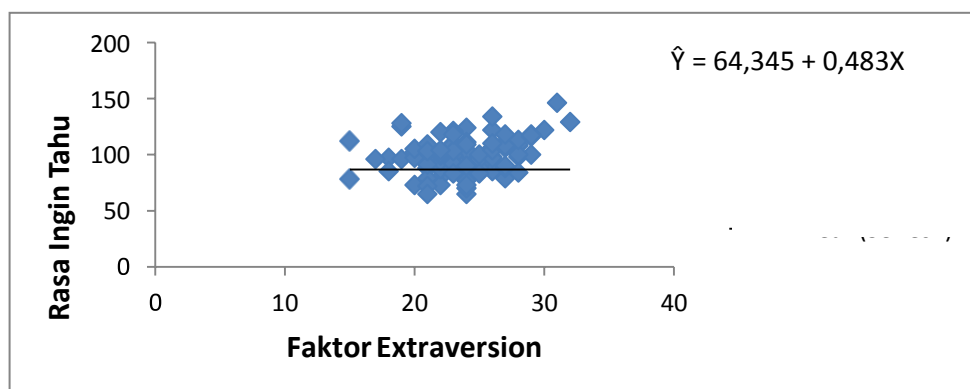
Berdasarkan faktor kepribadian yang didapatkan melalui butir soal diperoleh skor faktor *Extraversion* tertinggi sebesar 32 dan terendah sebesar 15 dengan skor terbanyak yang dapat diperoleh sebesar 23. Skor rata-rata sebesar 23,71 (Lampiran 9). Distribusi frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval kelima yaitu sebanyak 32 siswa (32%),

sedangkan frekuensi terkecil pada kelas interval pertama yaitu 2 siswa (2%). Distribusi frekuensi skor faktor *Extraversion* siswa dapat digambarkan melalui histogram berikut ini:



Gambar 10. Distribusi Frekuensi Skor Faktor *Extraversion*

Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan data faktor *extraversion* dan rasa ingin tahu siswa membentuk model regresi yang signifikan dan linier dirumuskan sebagai berikut  $\hat{Y} = 64,345 + 0,483X$ . Model regresi berikut ini menggambarkan hubungan faktor *extraversion* dan rasa ingin tahu siswa:

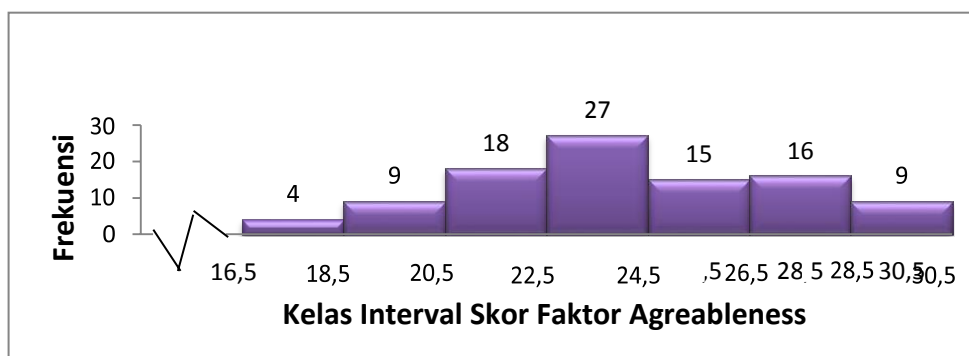


Gambar 11. Model Regresi Linier Skor Faktor *Extraversion* dengan Rasa Ingin Tahu Siswa

Koefisien korelasi antara variabel  $X_3$  (*extraversion*) dan  $Y$  (rasa ingin tahu) dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,31. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,096. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor *extraversion* memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu siswa sebesar 9,6%.

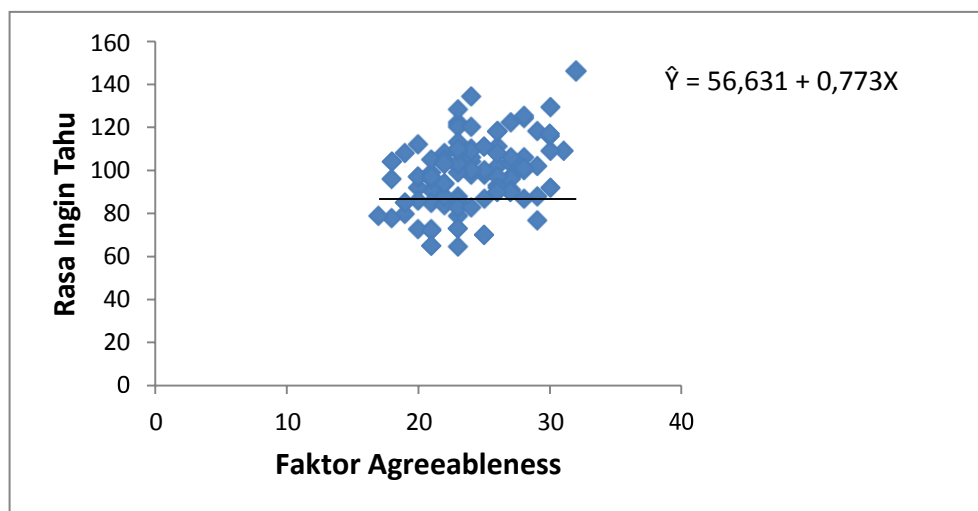
#### 4. Faktor *Agreeableness*

Berdasarkan faktor kepribadian yang didapatkan melalui butir soal diperoleh skor faktor *agreeableness* tertinggi sebesar 32 dan terendah sebesar 17 dengan skor terbanyak yang dapat diperoleh sebesar 23. Skor rata-rata sebesar 24,18 (Lampiran 10). Distribusi frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval keempat yaitu sebanyak 27 siswa (27%), sedangkan frekuensi terkecil pada kelas interval pertama yaitu 4 siswa (4%). Distribusi frekuensi skor faktor *agreeableness* siswa dapat digambarkan melalui histogram berikut ini:



Gambar 12. Distribusi Frekuensi Skor Faktor *Agreeableness*

Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan data faktor *agreeableness* dan rasa ingin tahu siswa membentuk model regresi yang signifikan dan linier dirumuskan sebagai berikut  $\hat{Y} = 56,631 + 0,773X$ . Model regresi berikut ini menggambarkan hubungan faktor *agreeableness* dan rasa ingin tahu siswa:



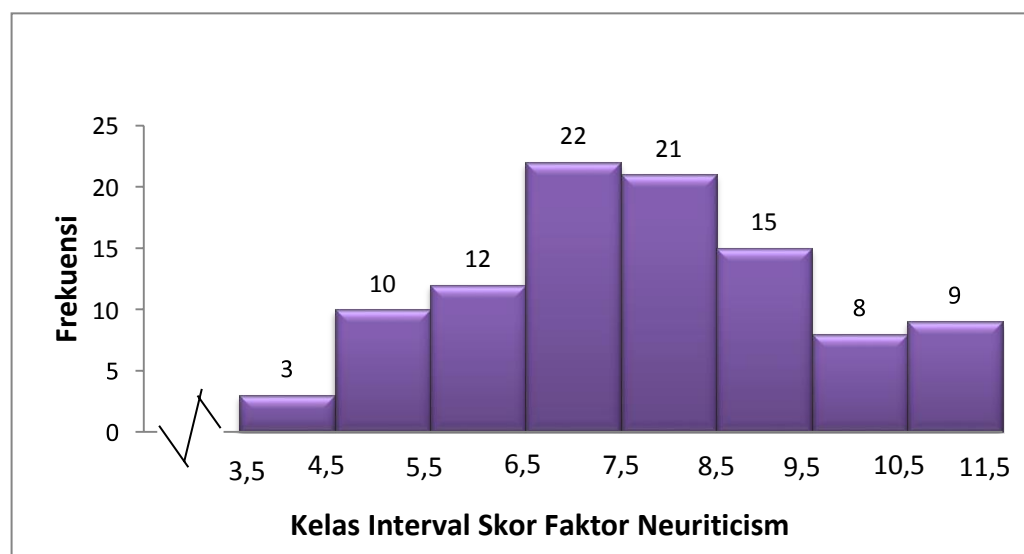
Gambar 13. Model Regresi Linier Skor Faktor *Agreeableness* dengan Rasa Ingin Tahu Siswa

Koefisien korelasi antara variabel  $X_4$  (*agreeableness*) dan  $Y$  (rasa ingin tahu) dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,38. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi  $X_4$  terhadap variabel  $Y$ . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi ( )<sup>2</sup> sebesar 0,14. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor *agreeableness* memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu siswa sebesar 14%.



### 5. Faktor *Neuriticism*

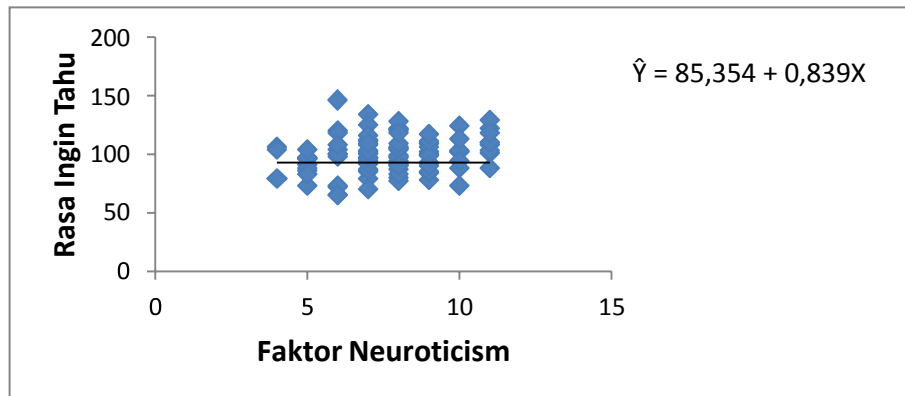
Berdasarkan faktor kepribadian yang didapatkan melalui butir soal diperoleh skor faktor *neuriticism* tertinggi sebesar 11 dan terendah sebesar 4 dengan skor terbanyak yang dapat diperoleh sebesar 7. Skor rata-rata sebesar 7,7 (Lampiran 11). Distribusi frekuensi terbesar terdapat pada kelas interval keempat yaitu sebanyak 22 siswa (22%), sedangkan frekuensi terkecil pada kelas interval pertama yaitu 3 siswa (3%). Distribusi frekuensi skor faktor *neuriticism* siswa dapat digambarkan melalui histogram berikut ini:



Gambar 14. Distribusi Frekuensi Skor Faktor *Neuriticism*

Hasil pengujian regresi linier sederhana menunjukkan data faktor *neuroticism* dan rasa ingin tahu siswa membentuk model regresi yang signifikan dan linier dirumuskan sebagai berikut  $\hat{Y} = 85,354 + 0,839X$ .

Model regresi berikut ini menggambarkan hubungan faktor *neuroticism* dan rasa ingin tahu siswa:



Gambar 15. Model Regresi Linier Skor Faktor *Neuriticism* dengan Rasa Ingin Tahu Siswa

Koefisien korelasi antara variabel  $X_5$  (*neuriticism*) dan  $Y$  (rasa ingin tahu) dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,21. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi  $X_5$  terhadap variabel  $Y$ . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi ( )<sup>2</sup> sebesar 0,044. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor *neuriticism* memberikan kontribusi terhadap rasaingin tahu siswa sebesar 4,4%.

**Tabel. 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Korelasi	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi (%)
XY	0,47	22,09
$X_1Y$	0,23	5,29
$X_2Y$	0,40	16,0
$X_3Y$	0,31	9,61
$X_4Y$	0,38	14,44
$X_5Y$	0,21	4,41

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa. Koefisien korelasi yang diperoleh, yaitu sebesar 0,47 pada  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa hipotesis penelitian diterima, terbukti dari diperolehnya persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa. Artinya makin akurat kepribadian maka makin tinggi pula rasa ingin tahu siswa.

Luthans mengatakan, kepribadian berarti bagaimana orang mempengaruhi orang lain dan bagaimana mereka memahami dan melihat dirinya, serta bagaimana pola ukur karakter dalam dan karakter luar mereka, mengukur sifat interaksi antar manusia-situasi<sup>1</sup>. Berdasarkan instrumen penelitian terdapat 5 dimensi dari kepribadian. *Big five personality* atau kelima dimensi kepribadian adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi untuk melihat kepribadian manusia melalui sifat yang tersusun dalam lima buah domain kepribadian yang telah dibentuk dengan menggunakan analisis faktor. Lima sifat kepribadian tersebut adalah, *openness to experiences, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism*.<sup>2</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi pertama, yaitu *openness to experience* memiliki koefisien korelasi dengan rasa ingin tahu sebesar 0,23, sehingga memiliki persentase sebesar 5,29%. Persentase

---

<sup>1</sup>Luthans Freds, *Organizational Behavior*, (New York : Mc Graw-Hill/Irwin, 2008) p. 4.

<sup>2</sup>Mc Crae, R.R., & Allik,, J, *The Five Factor Model of personality across cultures*. (New York : Kluwer Academic/ Plenum Publishers, 2002), p. 59.

tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki sifat keterbukaan terhadap pengalaman untuk merefleksikan sejauh mana siswa memiliki minat yang luas dan bersedia mengambil resiko, sehingga siswa tersebut akan mencari keingintahuannya dalam suatu hal. Colquit, Lepine dan Wesson mengatakan, keterbukaan terhadap pengalaman adalah orang yang intelek, imajinatif, kreatif dan modern<sup>3</sup>.

Dimensi kedua, yaitu *conscientiousness* memiliki koefisien korelasi dengan rasa ingin tahu sebesar 0,40, sehingga memiliki persentasi sebesar 16%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki sifat kesungguhan yang tinggi, dapat diandalkan, terorganisasi, bekerja keras, dan bertanggung jawab<sup>4</sup>. Tingginya persentase pada dimensi ini dibanding dengan yang lainnya, terlihat pada siswa yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi akan selalu ada kesungguhan dalam dirinya dalam bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Dimensi ketiga, yaitu *extraversion* memiliki koefisien korelasi dengan rasa ingin tahu sebesar 0,31, sehingga memiliki persentasi sebesar 9,6%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki sifat banyak bicara, ramah, semangat, penuh kasih, tegas dan berani. Ivancevich, Konopaske & Matteson mengatakan, Ekstraversi mengacu pada kecenderungan orang untuk bersosialisasi, tegas, suka

---

<sup>3</sup> Colquit, Jason A, Jeffrey A, Lepine dan Michael J Wesson, *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in The Workplace*, (New York : Mc Graw-Hill/ Irwin), p. 302.

<sup>4</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson, *Organizational Behavior and Management*, (New York : Mc Graw-Hill, p. 75.

berteman, suka berbicara, dan aktif.<sup>5</sup> Seperti yang diperlihatkan oleh siswa, terdapat siswa yang sering mengobrol dengan sesama temannya untuk dapat mengetahui segala informasi dari temannya.

Dimensi keempat, yaitu *agreeableness* memiliki koefisien korelasi dengan rasa ingin tahu sebesar 0,38, sehingga memiliki persentasi sebesar 14%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki sifat keramahan yaitu menyenangkan, baik hati, kerjasama, penolong dan simpati. Ivancevich, Konopaske & Matteson mengatakan, keramahan adalah kecenderungan seseorang untuk melihat rasa hormat, pemaaf, toleran, dan berbaik hati.<sup>6</sup> Seperti yang diperlihatkan oleh siswa yang akan menyapa dan bersikap ramah kepada seseorang, misalnya kepada guru.

Dimensi kelima, yaitu *neuroticism* memiliki koefisien korelasi dengan rasa ingin tahu sebesar 0,21, sehingga memiliki persentasi sebesar 4,4%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki sifat stabilitas emosi yaitu seseorang yang mengalami keadaan emosi seperti gugup, cemburu, gelisah dan tidak aman.<sup>7</sup> Seperti yang diperlihatkan oleh siswa, terdapat siswa yang merasa gugup untuk melakukan segala sesuatu sehingga akan memperlambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepribadian yang dimiliki siswa bervariasi. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat

---

<sup>5</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson, *Organizational Behavior and Management* (New York : Mc Graw-Hill/Irwin,2008), p.75.

<sup>6</sup> Ivancevich, Konopaske & Matteson, *Organizational Behavior and Management* (New York : Mc Graw-Hill/Irwin,2008), p.75.

<sup>7</sup> Colquit, Lepine dan Wesson, *Op. Cit.*, p. 301.

membentuk kepribadian seperti pengalaman, pendidikan, keluarga, lingkungan sosial, dan budaya. Selain itu, siswa telah memperoleh informasi mengenai pembelajaran Biologi dari berbagai referensi baik disekolah maupun diluar sekolah. Maka dari itu diharapkan siswa mampu mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Namun, karakteristik tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah jenis ras/keturunan, jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian, bakat, dan intelegensia. Faktor eksternal antara lain, pendidikan, agama, kebudayaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan.

Distribusi skor rasa ingin tahu siswa, diketahui bahwa dari 100 responden diperoleh skor tertinggi rasa ingin tahu siswa sebesar 146 dan skor terendah sebesar 65 dengan rata-rata 99,52 yang masuk kedalam kategori tinggi. Perilaku rasa ingin tahu siswa muncul didasari oleh dorongan untuk mengetahui hal-hal yang baru. Menurut Litman dan Silvia, rasa ingin tahu merupakan sifat yang positif yang ada didalam diri bertujuan untuk mendapatkan segala sesuatu yang menarik dan menyenangkan melalui eksplorasi ataupun kegiatan-kegiatan menarik lainnya.<sup>8</sup>

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kepribadian memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu siswa sebesar 22%, sedangkan 78% disebabkan oleh faktor lainnya. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi rasa ingin tahu siswa dapat didasari oleh pengetahuan,

---

<sup>8</sup> Litman, J. A., Silvia, P. J., The Latent Structure of trait curiosity : Evidence for interest and deprivation curiosity dimensions. *Journal of Personality Assessment*, Volume 86 Th. 2006, p. 319.

sikap, dan keterampilan yang dimiliki masing-masing individu. Disamping itu, seseorang berperilaku karena mempunyai kemauan atau kesungguhan dalam bertindak. Sehingga dari kelima dimensi kepribadian, *conscientiousness* (kesungguhan) yang mempunyai kontribusi lebih tinggi dibanding keempat dimensi lainnya yaitu sebesar 16%. Kemauan bertindak seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor personalitas seperti sikap terhadap lingkungan sekitar, pusat kendali berupa pikiran, dan tanggung jawab personal.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hungerford & Volk, Science Technology Society, (Texas: Stipes Publishing Company, 1999)

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepribadian dengan rasa ingin tahu pada siswa SMA Negeri 16 Jakarta. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai kepribadian, maka makin tinggi pula rasa ingin tahu siswa. Dari kelima dimensi kepribadian, *conscientiousness* (kesungguhan) yang mempunyai kontribusi lebih tinggi dibanding keempat dimensi lainnya.

#### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan maka beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Kebijakan: dalam kurikulum dan proses belajar mengajar perlu memperhatikan kepribadian dan rasa ingin tahu siswa untuk dikembangkan.
2. Implikasi Teoritik: proses terbentuknya rasa ingin tahu telah terbukti melibatkan kepribadian.
3. Implikasi Penelitian: variabel lain dapat dikaitkan dengan rasa ingin tahu sehingga penelitian dapat lebih mendalam.



### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, diajukan saran untuk penelitian selanjutnya, perlu mencari variabel lain yang berkontribusi lebih banyak terhadap rasa ingin tahu. Peneliti juga perlu memperhatikan indikator dalam menyusun instrumen kepribadian untuk menghindari terlalu banyaknya jumlah butir pernyataan yang tidak valid, serta membuat variasi bentuk instrumen untuk menghindari terjadinya kejenuhan dan kurang fokusnya responden pada saat mengisi kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Maslow. 1993. *Teori Motivasi dan Pendekatan Kebutuhan Manusia* Jakarta: Pustaka Binamas Prasinindo.
- Bueree, C. George. 2007. *Personality Theories, Melacak Kepribadian Anda bersama Psikolog Dunia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Colquit, Jason A, Jeffrey A. LePine dan Michael J. Wesson. 2009. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the workplace*. New York: Mc Graw-Hill/ Irwin.
- Costa, Paul T. & Robert R. Mc Crae. 2003. *Personality in Adulthood Second Edition A Five Factor Theory Perspective*. The Guilford Press. New York. London.
- Fernandez-Bellesteros, R. 2003. *Encyclopedia of Psychological Assesment (Vols 1-2)*. London: Sage Publications Ltd. (Diakses tanggal 25 Agustus 2016).
- Hungerford & Volk. 1999. *Science Technology Society*. Texas: Stipes Publishing Company.
- I. Ghozali. 2006. *Statistik Non Parametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ivancevich, Konopaske & Matteson. 2008. *Organizational Behavior and Management*. New York: Mc Graw-Hill/ Irwin.
- Larry, A. Helle and Daniel, J. Ziegler. 1992. *Personality Theories, Basic Assumptions, Research and Application*. New York: Mc Graw-Hill.
- Lawrence A.Pervin. 2005. *Personality, Theory and Research*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Litman, J.A., Silvia, P.J., 2006. *The Latent Structure Of Trait Curiosity: Evidence For Interest And Deprivation Curiosity Dimensions*. *Journal of Personality Assessment*, Volume 86.

- Luthans Freds. 2008. *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Milne I. 2010. *A Sense of Wonder, Arising From Aesthetic Experiences, Should Starting Point For Inquiry In Primary Science*. *Science Education International* 21(2): 102-115.
- Pervin, L. A., Cervone, D., John, O. P. 2005. *Personality: Theory and Research, Hoboken*. New York: Wiley.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge. 2011. *Organizational Behavior* New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Sulhan, Najib. 2011. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: PT. Jaring Pena.
- Suryabrata, S. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Todd B. Kashdan., Streger. 2007. *Curiosity And Pathways To Well-Being And Meaningin Life: Traits, States And Everyday Behaviours. Motivation And Emotion*. State University of New York at Buffalo, Journal Of Personality Assesment.

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### 1) Kepribadian

Nama :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

#### Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap menunjukkan pernyataan yang menggambarkan kebenaran diri anda.
2. Jawablah dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan.
3. Jawaban yang diberikan tidak ada pengaruhnya terhadap status anda sebagai siswa.
4. Data yang diperoleh semata-mata hanya digunakan sebagai data penelitian.

1. Saya suka dengan perubahan baru
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
2. Saya menyukai gaya belajar yang modern
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
3. Saya senang mencoba hal yang belum dialami
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat

4. Saya bertanya setiap materi pelajaran yang belum saya pahami
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
5. Saya berkonsultasi dengan ahli untuk mendapatkan informasi yang jelas
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
6. Saya berusaha menelusuri berbagai referensi dari banyak sumber untuk menjawab berbagai soal
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
7. Saya menggunakan ide-ide kreatif untuk keluar dari permasalahan yang kompleks
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
8. Saya memiliki ide-ide yang cemerlang dalam setiap kegiatan atau pertemuan
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
9. Saya mudah menyampaikan ide-ide kepada orang lain
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat

10. Saya menyapa terlebih dahulu kepada orang yang lebih tua yang berada dilingkungan sekolah
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
11. Saya selalu tersenyum bila menyapa orang lain
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
12. Saya memberi salam kepada guru setiap bertemu
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
13. Saya melaksanakan tugas biologi dengan penuh tanggung jawab
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
14. Saya bertanggung jawab pada saat melakukan praktikum biologi
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
15. Saya segera mengerjakan tugas-tugas pelajaran biologi saya
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
16. Saya senang mengikuti organisasi yang ada di sekolah
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat

- c. Sangat tidak akurat
17. Saya suka menjadi panitia dalam kegiatan disekolah
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
18. Saya suka mengikuti kegiatan organisasi di luar sekolah
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
19. Saya berperan aktif dalam kerja kelompok
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
20. Saya akan melakukan apa saja supaya pekerjaan selesai
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
21. Saya tidak akan berhenti bekerja sebelum pekerjaan benar-benar tuntas
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
22. Saya belajar dengan jadwal yang teratur
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
23. Saya meletakkan barang sesuai pada tempatnya
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat

24. Saya menaati peraturan untuk tidak buang sampah sembarangan
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
25. Saya menerima orang lain apa adanya
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
26. Saya mengutamakan orang lain daripada diri sendiri
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
27. Saya mudah berteman dengan siapa saja
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
28. Saya berperan aktif dalam kerja kelompok
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
29. Saya menghargai pendapat orang lain
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
30. Saya membantu teman sekelompok yang belum selesai dalam melaksanakan tugas
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat



31. Saya berani mengungkapkan perasaan kepada orang lain
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
32. Saya berani mengungkapkan pemikiran/ide kepada orang lain
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
33. Saya berani melawan aturan yang tidak sesuai dengan suara hati
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
34. Saya melarang teman mencoret-coret meja sekolah
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
35. Saya mengingatkan teman yang suka berbuat semena-mena terhadap binatang
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
36. Saya akan sampaikan jika saya tidak suka terhadap sesuatu
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
37. Saya menaruh perhatian pada orang lain
  - a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat

38. Saya peduli pada kesulitan orang lain
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
39. Saya dapat merasakan penderitaan orang lain
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
40. Saya mudah memaafkan orang lain
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
41. Saya memiliki suasana hati yang damai
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
42. Saya membantu teman yang sedang ditimpa musibah
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
43. Saya akan menolong teman yang sedang dalam kesulitan
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
44. Saya akan menjenguk teman yang sedang sakit
- Sangat akurat
  - Akurat
  - Sangat tidak akurat
45. Saya menjadi orang kepercayaan orang lain
- Sangat akurat
  - Akurat

- c. Sangat tidak akurat
46. Saya dapat dipercaya menjadi ketua kelompok belajar
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
47. Saya selalu melaksanakan segala sesuatu yang diperintahkan
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
48. Saya gugup jika berbicara di depan kelas
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
49. Saya merasa gugup ketika tidak menepati janji
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
50. Saya mudah marah kalau diganggu teman
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
51. Saya tersinggung kalau sapaan saya tidak dijawab
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
52. Saya sering merasa sedih atau tidak bahagia tanpa alasan
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat

53. Saya merasa frustrasi dengan masalah yang ada
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
54. Saya suka memakai kekerasan fisik jika ada yang mengganggu
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat
55. Saya selalu membantah pembicaraan dari orang yang lebih tua
- a. Sangat akurat
  - b. Akurat
  - c. Sangat tidak akurat

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

### 2) Rasa Ingin Tahu

Nama :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

#### Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap menunjukkan pernyataan yang menggambarkan kebenaran diri anda.
  2. Jawablah dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan.
  3. Jawaban yang diberikan tidak ada pengaruhnya terhadap status anda sebagai siswa.
  4. Data yang diperoleh semata-mata hanya digunakan sebagai data penelitian.
- 
1. Saya berusaha mencari tahu tentang pelajaran Biologi yang belum dibahas oleh guru di sekolah
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Jarang
    - e. Tidak pernah
  2. Saya membaca buku yang berhubungan dengan Biologi selain buku sekolah
    - a. Selalu
    - b. Sering
    - c. Kadang-kadang
    - d. Jarang
    - e. Tidak pernah
  3. Saya berusaha ingin menelusuri dengan berbagai referensi di internet yang berhubungan dengan Pelajaran Biologi
    - a. Selalu

- b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
4. Saya mengamati perkembangan teori-teori yang belaku pada pelajaran Biologi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
5. Saya mengamati guru ketika membuat peta konsep pada pelajaran Biologi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
6. Ketika guru saya menanyakan mengenai pelajaran biologi, saya berkeinginan untuk menjawabnya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
7. Saya membayangkan materi pelajaran biologi dirumah yang akan dibahas disekolah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
8. Saya membayangkan sesuatu yang terjadi ketika guru sedang menjelaskan mengenai pelajaran Biologi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

9. Ketika saya belajar tentang sesuatu yang tidak biasa saat pembelajaran Biologi, saya mempelajari lebih dalam dari yang dijelaskan oleh guru
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
10. Saya berusaha mencari tahu tentang bagaimana cara agar dapat memahami pelajaran Biologi
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
11. Saya selalu terbayang akan penjelasan guru Biologi dengan keadaan yang sebenarnya
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
12. Saya selalu berusaha keras menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
13. Saya akan selalu bertanya kepada guru Biologi apabila belum mengerti
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
14. Saat pembelajaran Biologi, ketika ada perbedaan pemahaman, saya senang mencari informasi untuk memecahkan permasalahannya
  - a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
15. Ketika saya ragu terhadap apa yang sedang saya dengar saat pembelajaran Biologi, saya mencari kebenarannya sampai jelas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
16. Saya akan menanyakan kepada teman saya mengenai pembelajaran Biologi ketika saya tidak masuk sekolah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
17. Saya bertanya kepada guru di tempat bimbingan belajar mengenai materi Biologi yang belum dimengerti
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
18. Saya membayangkan ketika fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan pembelajaran Biologi yang diajarkan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
19. Saya berusaha mencari tahu kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah



20. Saya akan mempelajari ilmu lainnya di luar sekolah yang belum dijelaskan di dalam sekolah terkait pelajaran Biologi
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
21. Saya akan membantu teman saya untuk menjelaskan apabila kurang mengerti
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
22. Saya merasa takut sekali apabila ulangan Biologi saya mengalami remedial
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
23. Saya merasa puas apabila guru telah menjelaskan pelajaran Biologi disekolah
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
24. Saya memadukan penjelasan dari guru dengan sumber lain untuk mempertimbangkan kebenaran pengetahuan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
25. Saya merasa termotivasi dan semangat ketika proses pembelajaran Biologi berlangsung
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
  - e. Tidak pernah
26. Saya malas mencatat materi Biologi ataupun informasi yang disampaikan guru
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
27. Saya tidak tertarik untuk mempelajari Biologi ketika materi semakin kompleks atau sulit
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
28. Saya akan menimbang informasi yang telah diketahui lebih dulu dengan informasi yang baru didapatkan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
29. Saya menimbang informasi yang diberikan oleh teman akan kebenarannya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
30. Saya mendapati suatu istilah yang memiliki makna lebih dari satu, saya mencoba mendeskripsikan perbedaannya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
31. Saya malas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
- a. Selalu
  - b. Sering

- c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
32. Saya tidak suka membaca artikel mengenai Biologi karena menurut saya itu tidak penting
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
33. Saya takut salah saat menjawab pertanyaan dari guru Biologi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
34. Saya takut dengan segala kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran Biologi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
35. Saya selalu berusaha keras menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah
36. Saya sering berdiskusi dengan teman untuk mencari informasi tentang peristiwa di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi biologi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Jarang
  - e. Tidak pernah

37. Sebelum pelajaran dimulai, saya mengamati peta konsep yang terkait materi kemudian menuliskan kembali di buku tulis dalam bentuk ringkasan
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
38. Saling bertukar informasi penting dikelas terkait pelajaran Biologi membuat saya berpikir bahwa banyak hal yang belum saya ketahui
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
39. Saya sering melakukan praktikum sederhana di rumah untuk membuktikan apa yang disampaikan guru disekolah
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah
40. Saya senang mendengarkan diskusi teman mengenai materi pelajaran Biologi
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Jarang
  - Tidak pernah

### Lampiran 3. Standar Error Sampel Penelitian

Standar error penelitian ini dilakukan untuk melihat jumlah minimal sampel, dengan menggunakan rumus Mc-Clave sebagai berikut:

$$\frac{\alpha}{\sqrt{n}}$$

Keterangan :

= Standar error

$\alpha$  = Standar deviasi (simpangan baku)

n = Jumlah sampel

a. Data

$$\alpha = 1,074$$

$$n = 100$$

b. Perhitungan

$$\frac{\alpha}{\sqrt{n}}$$

$$\frac{1,074}{\sqrt{100}}$$

$$0,1074$$

c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil standar error penelitian didapatkan nilai  $0,1074 < 1,0$  menunjukkan bahwa data sampel sudah homogen dan representatif.

## Lampiran 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen Penelitian Kepribadian Menggunakan *Software Microsoft Excel 2010*

### 1) Pengujian Validitas Instrumen Regulasi Emosi dengan Menggunakan *Pearson Product Moment*

#### a. Hipotesis

$H_0$  : Data Valid

$H_1$  : Data Tidak Valid

#### b. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$ , jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

Tolak  $H_0$ , jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel

#### c. Perhitungan

**Rumus :**

$$r_{hitung} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  hitung = Angka Korelasi

$\sum X$  = Jumlah Skor Tiap Butir Pernyataan

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total

$n$  = Jumlah Responden

#### c. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi instrumen kepribadian didapatkan sebanyak 44 butir pernyataan valid dan 11 butir pernyataan yang tidak valid.







## 2) Pengujian Reliabilitas Instrumen Kepribadian dengan *Alpha Cronbach*

Data yang digunakan yaitu data yang telah diinput pada uji validitas (hanya item yang valid). Hasilnya sebagai berikut :

Nilai Reliabilitas

Koefisien Alfa Cronbach's	Jumlah Butir
0,929	44

Berikut batas ukuran pengujian reliabilitas menurut Guilford (Ruseffendi, 2005 : 160) :

### Tabel interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas instrumen regulasi emosi menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,929. Nilai reliabilitas yang didapatkan  $0,90 \leq 0,929$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kepribadian reliabel yang tergolong sangat tinggi tingkat kepercayaannya.

## Lampiran 5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen Penelitian Rasa Ingin Tahu

### 1) Pengujian Validitas Instrumen Rasa Ingin Tahu dengan Menggunakan *Pearson Product Moment*

#### a. Hipotesis

H0 : Data Valid

H1 : Data Tidak Valid

#### b. Kriteria Pengujian

Terima H0, jika r hitung > r tabel

Tolak H0, jika r hitung < r tabel

#### c. Perhitungan

Rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung = Angka Korelasi

$\sum X$  = Jumlah Skor Tiap Butir Pernyataan

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

#### d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi instrumen regulasi emosi didapatkan sebanyak 30 butir pernyataan valid dan 10 butir pernyataan yang tidak valid.





## 2) Pengujian Realibilitas Instrumen Rasa Ingin Tahu dengan *Alpha Cronbach*

Data yang digunakan yaitu data yang telah diinput pada uji validitas (hanya item yang valid). Hasilnya sebagai berikut :

Nilai Reliabilitas

Koefisien Alpha Cronbach's	Jumlah Butir
0,902	30

Berikut batas ukuran pengujian reliabilitas menurut Guilford (Ruseffendi, 2005 : 160) :

### Tabel Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas instrumen regulasi emosi menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,902. Nilai reliabilitas yang didapatkan  $0,90 \leq 0,902$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen sikap belajar biologi reliabel dan tergolong sangat baik tingkat kepercayaannya.

## Lampiran 6. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor per Variabel

### 1) Kepribadian

b. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 113 - 66 = 47$$

c. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (100) = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

d. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 47/8 = 5,8 \text{ dibulatkan } 6$$

e. Tabel Distribusi Frekuensi Kepribadian

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	66 - 71	65,5	71,5	6	6
2	72 - 77	71,5	77,5	6	6
3	78 - 83	77,5	83,5	13	13
4	84 - 89	83,5	89,5	27	27
5	90 - 95	89,5	95,5	34	34
6	96 - 101	95,5	101,5	10	10
7	102 - 107	101,5	107,5	2	2
8	108 - 113	107,5	113,5	2	2
<b>JUMLAH</b>				100	100

## 2) Rasa Ingin Tahu

a. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 146 - 65 = 81$$

b. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (100) = 7,7 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

c. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 81/8 = 10,12 \text{ dibulatkan } 10$$

d. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Rasa Ingin Tahu

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	65 - 75	64,5	75,5	7	7
2	76 - 85	75,5	85,5	10	10
3	86 - 95	85,5	95,5	19	19
4	96 - 105	95,5	105,5	32	32
5	106 - 115	105,5	115,5	16	16
6	116 - 125	115,5	125,5	12	12
7	126 - 135	125,5	135,5	3	3
8	136 - 146	135,5	146,5	1	1
<b>JUMLAH</b>				100	100

## Lampiran 7. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor Openness To Experience Siswa

### a. Data

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
1	16	66.67	HIGH O
2	15	62.5	HIGH O
3	19	79.16	HIGH O
4	17	70.83	HIGH O
5	22	91.67	HIGH O
6	19	79.16	HIGH O
7	16	66.67	HIGH O
8	17	70.83	HIGH O
9	14	58.33	HIGH O
10	17	70.83	HIGH O
11	16	66.67	HIGH O
12	15	62.5	HIGH O
13	18	75	HIGH O
14	18	75	HIGH O
15	22	91.67	HIGH O
16	18	75	HIGH O
17	19	79.17	HIGH O
18	19	79.17	HIGH O
19	19	79.17	HIGH O
20	22	91.67	HIGH O
21	16	66.67	HIGH O
22	16	66.67	HIGH O
23	19	79.17	HIGH O
24	19	79.17	HIGH O
25	16	66.67	HIGH O
26	18	75	HIGH O
27	15	62.5	HIGH O
28	21	87.5	HIGH O
29	18	75	HIGH O
30	18	75	HIGH O

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
31	21	87.5	HIGH O
32	16	66.67	HIGH O
33	15	62.5	HIGH O
34	19	79.17	HIGH O
35	18	75	HIGH O
36	16	66.67	HIGH O
37	17	70.83	HIGH O
38	22	91.67	HIGH O
39	18	75	HIGH O
40	19	79.17	HIGH O
41	19	79.17	HIGH O
42	21	87.5	HIGH O
43	15	62.5	HIGH O
44	17	70.83	HIGH O
45	19	79.17	HIGH O
46	18	75	HIGH O
47	22	91.67	HIGH O
48	17	70.83	HIGH O
49	17	70.83	HIGH O
50	21	87.5	HIGH O
51	21	87.5	HIGH O
52	17	70.83	HIGH O
53	19	79.17	HIGH O
54	21	87.5	HIGH O
55	16	66.67	HIGH O
56	16	66.67	HIGH O
57	13	54.17	HIGH O
58	18	75	HIGH O
59	19	79.17	HIGH O
60	21	87.5	HIGH O



No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
61	18	75	HIGH O
62	18	75	HIGH O
63	16	66.67	HIGH O
64	16	66.67	HIGH O
65	20	83.33	HIGH O
66	18	75	HIGH O
67	20	83.33	HIGH O
68	20	83.33	HIGH O
69	20	83.33	HIGH O
70	21	87.5	HIGH O
71	19	79.17	HIGH O
72	20	83.33	HIGH O
73	20	83.33	HIGH O
74	19	79.17	HIGH O
75	11	45.83	LOW O
76	15	62.5	HIGH O
77	20	83.33	HIGH O
78	18	75	HIGH O
79	21	87.5	HIGH O
80	20	83.33	HIGH O

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
81	19	79.17	HIGH O
82	17	70.83	HIGH O
83	15	62.5	HIGH O
84	23	95.83	HIGH O
85	19	79.17	HIGH O
86	16	66.67	HIGH O
87	16	66.67	HIGH O
88	22	91.67	HIGH O
89	18	75	HIGH O
90	20	83.33	HIGH O
91	15	62.5	HIGH O
92	15	62.5	HIGH O
93	21	87.5	HIGH O
94	18	75	HIGH O
95	20	83.33	HIGH O
96	20	83.33	HIGH O
97	20	83.33	HIGH O
98	16	66.67	HIGH O
99	17	70.83	HIGH O
100	18	75	HIGH O

b. Kriteria Interpretasi Nilai Kepribadian

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
>50	High Openness	99	99
1-50	Low Openness	1	1
Jumlah		100	100

c. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 23 - 11 = 12$$

d. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (100) = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

e. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 12/8 = 1,5 \text{ dibulatkan } 2$$

f. Tabel Distribusi Frekuensi *Opennes to Experience*

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	11 - 12	10,5	12,5	1	1
2	13 - 14	12,5	14,5	2	2
3	15 - 16	14,5	16,5	24	24
4	17 - 18	16,5	18,5	27	27
5	19 - 20	18,5	20,5	29	29
6	21 - 22	20,5	22,5	16	16
7	23 -24	22,5	24,5	1	1
8	25 - 26	24,5	26,5	0	0
<b>JUMLAH</b>				100	100

**Lampiran 8. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor  
*Conscientiousness***

a. Data

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
1	9	42.86	LOW C
2	16	76.19	HIGH C
3	16	76.19	HIGH C
4	14	66.67	HIGH C
5	13	61.91	HIGH C
6	14	66.67	HIGH C
7	14	66.67	HIGH C
8	12	57.14	HIGH C
9	10	47.62	LOW C
10	16	76.19	HIGH C
11	13	61.91	HIGH C
12	14	66.67	HIGH C
13	14	66.67	HIGH C
14	15	71.43	HIGH C
15	18	85.71	HIGH C
16	11	52.38	HIGH C
17	16	76.19	HIGH C
18	15	71.43	HIGH C
19	16	76.19	HIGH C
20	17	80.95	HIGH C
21	13	61.91	HIGH C
22	13	61.91	HIGH C
23	15	71.43	HIGH C
24	14	66.67	HIGH C
25	14	66.67	HIGH C
26	14	66.67	HIGH C
27	9	42.86	LOW C
28	13	61.91	HIGH C
29	14	66.67	HIGH C
30	16	76.19	HIGH C

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
31	12	57.14	HIGH C
32	17	80.95	HIGH C
33	12	57.14	HIGH C
34	15	71.42	HIGH C
35	16	76.19	HIGH C
36	17	80.95	HIGH C
37	15	71.42	HIGH C
38	16	76.19	HIGH C
39	14	66.67	HIGH C
40	12	57.14	HIGH C
41	13	61.91	HIGH C
42	16	76.19	HIGH C
43	16	76.19	HIGH C
44	19	90.47	HIGH C
45	15	71.42	HIGH C
46	12	57.14	HIGH C
47	13	61.91	HIGH C
48	15	71.42	HIGH C
49	13	61.91	HIGH C
50	16	76.19	HIGH C
51	13	61.91	HIGH C
52	16	76.19	HIGH C
53	13	61.91	HIGH C
54	18	85.71	HIGH C
55	14	66.67	HIGH C
56	18	85.71	HIGH C
57	11	52.38	HIGH C
58	16	76.19	HIGH C
59	15	71.43	HIGH C
60	17	80.95	HIGH C

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
61	14	66.67	HIGH C
62	14	66.67	HIGH C
63	17	80.95	HIGH C
64	13	61.91	HIGH C
65	16	76.19	HIGH C
66	14	66.67	HIGH C
67	14	66.67	HIGH C
68	17	80.95	HIGH C
69	16	76.19	HIGH C
70	16	76.19	HIGH C
71	18	85.71	HIGH C
72	15	71.42	HIGH C
73	20	95.23	HIGH C
74	14	66.67	HIGH C
75	13	61.91	HIGH C
76	13	61.91	HIGH C
77	15	71.42	HIGH C
78	12	57.14	HIGH C
79	17	80.95	HIGH C
80	13	61.91	HIGH C

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
81	14	66.67	HIGH C
82	15	71.42	HIGH C
83	14	66.67	HIGH C
84	18	85.71	HIGH C
85	12	57.14	HIGH C
86	14	66.67	HIGH C
87	14	66.67	HIGH C
88	19	90.47	HIGH C
89	14	66.67	HIGH C
90	14	66.67	HIGH C
91	12	57.14	HIGH C
92	14	66.67	HIGH C
93	18	85.71	HIGH C
94	15	71.42	HIGH C
95	12	57.14	HIGH C
96	12	57.14	HIGH C
97	16	76.19	HIGH C
98	13	61.90	HIGH C
99	12	57.14	HIGH C
100	13	61.91	HIGH C

b. Kriteria Interpretasi Nilai Kepribadian

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
>50	High <i>Conscientiousness</i>	99	99
1-50	Low <i>Conscientiousness</i>	1	1
Jumlah		100	100

c. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 20 - 9 = 11$$

d. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (100) = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

e. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 11/8 = 1,35 \text{ dibulatkan } 2$$

f. Tabel Distribusi Frekuensi *Conscientiousness*

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	9-10	8,5	10,5	3	3
2	11 – 12	10,5	12,5	13	13
3	13 – 14	12,5	14,5	39	39
4	15 – 16	14,5	16,5	29	29
5	17 -18	16,5	18,5	13	13
6	19 – 20	18,5	20,5	3	3
7	21 – 22	20,5	22,5	0	0
8	23 – 24	22,5	24,5	0	0
<b>JUMLAH</b>				100	100

**Lampiran 9. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor  
Extraversion**

a. Data

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
1	22	66.67	HIGH E
2	24	72.72	HIGH E
3	22	66.67	HIGH E
4	24	72.72	HIGH E
5	28	84.84	HIGH E
6	20	60.61	HIGH E
7	26	78.78	HIGH E
8	23	69.69	HIGH E
9	18	54.54	HIGH E
10	23	69.69	HIGH E
11	23	69.69	HIGH E
12	26	78.78	HIGH E
13	26	78.78	HIGH E
14	23	69.69	HIGH E
15	28	84.84	HIGH E
16	23	69.69	HIGH E
17	26	78.78	HIGH E
18	24	72.72	HIGH E
19	28	84.84	HIGH E
20	26	78.78	HIGH E
21	24	72.72	HIGH E
22	15	45.45	LOW E
23	24	72.72	HIGH E
24	24	72.72	HIGH E
25	25	75.75	HIGH E
26	24	72.72	HIGH E
27	20	60.61	HIGH E
28	21	63.63	HIGH E
29	22	66.67	HIGH E
30	27	81.81	HIGH E

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
31	24	72.72	HIGH E
32	23	69.69	HIGH E
33	21	63.63	HIGH E
34	30	90.91	HIGH E
35	19	57.57	HIGH E
36	24	72.72	HIGH E
37	22	66.67	HIGH E
38	22	66.67	HIGH E
39	23	69.69	HIGH E
40	23	69.69	HIGH E
41	22	66.66	HIGH E
42	27	81.81	HIGH E
43	29	87.87	HIGH E
44	25	75.75	HIGH E
45	28	84.84	HIGH E
46	21	63.63	HIGH E
47	26	78.78	HIGH E
48	28	84.84	HIGH E
49	17	51.51	HIGH E
50	22	66.67	HIGH E
51	27	81.81	HIGH E
52	22	66.67	HIGH E
53	25	75.75	HIGH E
54	24	72.72	HIGH E
55	23	69.69	HIGH E
56	23	69.69	HIGH E
57	21	63.63	HIGH E
58	22	66.67	HIGH E
59	23	69.69	HIGH E
60	23	69.69	HIGH E

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
61	21	63.63	HIGH E
62	20	60.61	HIGH E
63	23	69.69	HIGH E
64	20	60.61	HIGH E
65	23	69.69	HIGH E
66	23	69.69	HIGH E
67	26	78.78	HIGH E
68	22	66.67	HIGH E
69	26	78.78	HIGH E
70	29	87.87	HIGH E
71	19	57.57	HIGH E
72	28	84.84	HIGH E
73	32	96.96	HIGH E
74	26	78.78	HIGH E
75	15	45.45	LOW E
76	21	63.63	HIGH E
77	22	66.67	HIGH E
78	25	75.75	HIGH E
79	21	63.63	HIGH E
80	19	57.57	HIGH E

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
81	23	69.69	HIGH E
82	23	69.69	HIGH E
83	27	81.81	HIGH E
84	31	93.93	HIGH E
85	24	72.72	HIGH E
86	18	54.54	HIGH E
87	21	63.63	HIGH E
88	29	87.87	HIGH E
89	24	72.72	HIGH E
90	27	81.81	HIGH E
91	21	63.63	HIGH E
92	24	72.72	HIGH E
93	24	72.72	HIGH E
94	29	87.87	HIGH E
95	26	78.78	HIGH E
96	27	81.81	HIGH E
97	24	72.72	HIGH E
98	21	63.63	HIGH E
99	22	66.67	HIGH E
100	27	81.81	HIGH E

b. Kriteria Interpretasi Nilai Kepribadian

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
>50	High Extraversion	98	98
1-50	Low Extraversion	2	2
Jumlah		100	100

c. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 32 - 15 = 17$$

d. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (100) = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

e. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 17/8 = 2.12 \text{ dibulatkan } 2$$

f. Tabel Distribusi Frekuensi *Extraversion*

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	15 - 16	14,5	16,5	2	3
2	17 - 18	16,5	18,5	3	13
3	19 - 20	18,5	20,5	7	39
4	21 - 22	20,5	22,5	22	29
5	23 - 24	22,5	24,5	32	13
6	25 - 26	24,5	26,5	14	3
7	27 - 29	26,5	29,5	17	0
8	30 - 32	29,5	32,5	3	0
<b>JUMLAH</b>				100	100



## Lampiran 10. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor *Agreableness*

### a. Data

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
1	19	57.57	HIGH A
2	24	72.72	HIGH A
3	27	81.81	HIGH A
4	21	63.63	HIGH A
5	25	75.75	HIGH A
6	29	87.87	HIGH A
7	26	78.78	HIGH A
8	20	60.60	HIGH A
9	20	60.60	HIGH A
10	24	72.72	HIGH A
11	23	69.69	HIGH A
12	24	72.72	HIGH A
13	23	69.69	HIGH A
14	23	69.69	HIGH A
15	19	57.57	HIGH A
16	28	84.84	HIGH A
17	24	72.72	HIGH A
18	22	66.67	HIGH A
19	31	93.93	HIGH A
20	21	63.63	HIGH A
21	27	81.81	HIGH A
22	18	54.54	HIGH A
23	26	78.78	HIGH A
24	27	81.81	HIGH A
25	29	87.87	HIGH A
26	23	69.69	HIGH A
27	21	63.63	HIGH A
28	23	69.69	HIGH A
29	20	60.61	HIGH A
30	23	69.69	HIGH A

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
31	23	69.69	HIGH A
32	25	75.75	HIGH A
33	17	51.51	HIGH A
34	27	81.81	HIGH A
35	21	63.63	HIGH A
36	29	87.87	HIGH A
37	21	63.63	HIGH A
38	27	81.81	HIGH A
39	20	60.60	HIGH A
40	30	90.90	HIGH A
41	25	75.75	HIGH A
42	26	78.78	HIGH A
43	28	84.84	HIGH A
44	27	81.81	HIGH A
45	22	66.67	HIGH A
46	22	66.67	HIGH A
47	26	78.78	HIGH A
48	25	75.75	HIGH A
49	18	54.54	HIGH A
50	28	84.84	HIGH A
51	22	66.67	HIGH A
52	22	66.67	HIGH A
53	24	72.72	HIGH A
54	28	84.84	HIGH A
55	23	69.69	HIGH A
56	23	69.69	HIGH A
57	20	60.60	HIGH A
58	24	72.72	HIGH A
59	22	66.66	HIGH A
60	26	78.78	HIGH A

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
61	22	66.67	HIGH A
62	21	63.63	HIGH A
63	24	72.72	HIGH A
64	21	63.63	HIGH A
65	30	90.91	HIGH A
66	23	69.69	HIGH A
67	28	84.84	HIGH A
68	23	69.69	HIGH A
69	24	72.72	HIGH A
70	29	87.87	HIGH A
71	28	84.84	HIGH A
72	23	69.69	HIGH A
73	30	90.90	HIGH A
74	22	66.66	HIGH A
75	20	60.60	HIGH A
76	27	81.81	HIGH A
77	28	84.84	HIGH A
78	24	72.72	HIGH A
79	24	72.72	HIGH A
80	23	69.69	HIGH A

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
81	23	69.69	HIGH A
82	26	78.78	HIGH A
83	27	81.81	HIGH A
84	32	96.96	HIGH A
85	25	75.75	HIGH A
86	19	57.57	HIGH A
87	22	66.66	HIGH A
88	30	90.90	HIGH A
89	25	75.75	HIGH A
90	26	78.78	HIGH A
91	21	63.63	HIGH A
92	23	69.69	HIGH A
93	23	69.69	HIGH A
94	30	90.90	HIGH A
95	23	69.69	HIGH A
96	27	81.81	HIGH A
97	26	78.78	HIGH A
98	21	63.63	HIGH A
99	18	54.54	HIGH A
100	26	78.78	HIGH A

b. Kriteria Interpretasi Nilai Kepribadian

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
>50	High <i>Agreeableness</i>	100	100
1-50	Low <i>Agreeableness</i>	0	0
Jumlah		100	100

c. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 32 - 17 = 15$$

d. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (100) = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

e. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 15/8 = 1.87 \text{ dibulatkan } 2$$

f. Tabel Distribusi Frekuensi *Agreeableness*

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	17 - 18	16,5	18,5	4	4
2	19 - 20	18,5	20,5	9	9
3	21 - 22	20,5	22,5	18	18
4	23 - 24	22,5	24,5	27	27
5	25 - 26	24,5	26,5	15	15
6	27 - 28	26,5	28,5	16	16
7	29 - 30	28,5	30,5	9	9
8	31 - 32	30,5	32,5	2	2
<b>JUMLAH</b>				100	100

**Lampiran 11. Perhitungan Distribusi Frekuensi Skor Faktor  
*Neuroticism***

a. Data

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
1	8	66.67	HIGH N
2	6	50	LOW N
3	8	66.67	HIGH N
4	5	41.67	LOW N
5	8	66.67	HIGH N
6	9	75	HIGH N
7	9	75	HIGH N
8	7	58.33	HIGH N
9	5	41.67	LOW N
10	6	50	LOW N
11	7	58.33	HIGH N
12	8	66.67	HIGH N
13	11	91.67	HIGH N
14	10	83.33	HIGH N
15	11	91.67	HIGH N
16	11	91.67	HIGH N
17	6	50	LOW N
18	8	66.67	HIGH N
19	9	75	HIGH N
20	7	58.33	HIGH N
21	8	66.67	HIGH N
22	9	75	HIGH N
23	10	83.33	HIGH N
24	10	83.33	HIGH N
25	11	91.67	HIGH N
26	6	50	LOW N
27	5	41.67	LOW N
28	10	83.33	HIGH N
29	10	83.33	HIGH N
30	4	33.33	LOW N

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
31	5	41.67	LOW N
32	8	66.67	HIGH N
33	7	58.33	HIGH N
34	8	66.67	HIGH N
35	7	58.33	HIGH N
36	8	66.67	HIGH N
37	9	75	HIGH N
38	7	58.33	HIGH N
39	7	58.33	HIGH N
40	9	75	HIGH N
41	8	66.67	HIGH N
42	7	58.33	HIGH N
43	7	58.33	HIGH N
44	5	41.67	LOW N
45	9	75	HIGH N
46	7	58.33	HIGH N
47	8	66.67	HIGH N
48	6	50	LOW N
49	5	41.67	LOW N
50	7	58.33	HIGH N
51	5	41.67	LOW N
52	10	83.33	HIGH N
53	9	75	HIGH N
54	10	83.33	HIGH N
55	8	66.67	HIGH N
56	8	66.67	HIGH N
57	5	41.67	LOW N
58	6	50	LOW N
59	7	58.33	HIGH N
60	7	58.33	HIGH N

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
61	8	66.67	HIGH N
62	7	58.33	HIGH N
63	11	91.67	HIGH N
64	8	66.67	HIGH N
65	9	75	HIGH N
66	5	41.67	LOW N
67	9	75	HIGH N
68	9	75	HIGH N
69	7	58.33	HIGH N
70	6	50	LOW N
71	7	58.33	HIGH N
72	10	83.33	HIGH N
73	11	91.67	HIGH N
74	5	41.67	LOW N
75	7	58.33	HIGH N
76	8	66.67	HIGH N
77	7	58.33	HIGH N
78	8	66.67	HIGH N
79	8	66.67	HIGH N
80	8	66.67	HIGH N

No. Resp	SKOR	NILAI	KRITERIA
81	11	91.67	HIGH N
82	8	66.67	HIGH N
83	4	33.33	LOW N
84	6	50	LOW N
85	9	75	HIGH N
86	9	75	HIGH N
87	7	58.33	HIGH N
88	7	58.33	HIGH N
89	7	58.33	HIGH N
90	6	50	LOW N
91	6	50	LOW N
92	6	50	LOW N
93	7	58.33	HIGH N
94	9	75	HIGH N
95	11	91.67	HIGH N
96	9	75	HIGH N
97	8	66.67	HIGH N
98	6	50	LOW N
99	4	33.33	LOW N
100	11	91.67	HIGH N

b. Kriteria Interpretasi Nilai Kepribadian

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
>50	High <i>Neuroticism</i>	75	75
1-50	Low <i>Neuroticism</i>	25	25
Jumlah		100	100

c. Rentang Interval

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} = 11 - 4 = 7$$

d. Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n) = 1 + 3,3 \text{ Log } (100) = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

e. Panjang Kelas Interval

$$i = R/K = 7/8 = 0.87 \text{ dibulatkan } 1$$

f. Tabel Distribusi Frekuensi *Neuroticism*

No.	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	4 – 5	3,5	4,5	3	3
2	5 – 6	4,5	5,5	10	10
3	6 – 7	5,5	6,5	12	12
4	7 – 8	6,5	7,5	22	22
5	8 – 9	7,5	8,5	21	21
6	9 – 10	8,5	9,5	15	15
7	10 – 11	9,5	10,5	8	8
8	11 – 12	10,5	11,5	9	9
<b>JUMLAH</b>				100	100

## Lampiran 12. Pengujian Normalitas Antar Variabel Kepribadian dan Rasa Ingin Tahu

### a. Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

### b. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  bila  $a_{maks} < D_{tabel}$

Tolak  $H_0$  bila  $a_{maks} > D_{tabel}$

### c. Hasil Perhitungan

**Tabel 5. Galat Taksiran Skor Kepribadian dan Rasa Ingin Tahu Siswa**

No. Sampel	X	Y	$Y = a + bX (\hat{Y})$	$Y - \hat{Y}$ (GALAT)
1	74	80	87.9046	-7.9046
2	85	104	96.8685	7.1315
3	92	91	102.5728	-11.5728
4	81	91	93.6089	-2.6089
5	96	98	105.8324	-7.8324
6	91	102	101.7579	0.2421
7	91	93	101.7579	-8.7579
8	79	92	91.9791	0.0209
9	67	97	82.2003	14.7997
10	86	100	97.6834	2.3166
11	82	102	94.4238	7.5762
12	87	106	98.4983	7.5017
13	92	122	102.5728	19.4272
14	89	102	100.1281	1.8719
15	98	108	107.4622	0.5378
16	91	101	101.7579	-0.7579
17	91	98	101.7579	-3.7579
18	88	94	99.3132	-5.3132
19	103	109	111.5367	-2.5367
20	93	85	103.3877	-18.3877
21	88	104	99.3132	4.6868

<b>22</b>	71	78	85.4599	-7.4599
<b>23</b>	94	102	104.2026	-2.2026
<b>24</b>	94	103	104.2026	-1.2026
<b>25</b>	95	88	105.0175	-17.0175
<b>26</b>	85	65	96.8685	-31.8685
<b>27</b>	70	73	84.645	-11.645
<b>28</b>	88	88	99.3132	-11.3132
<b>29</b>	84	73	96.0536	-23.0536
<b>30</b>	88	79	99.3132	-20.3132
<b>31</b>	85	86	96.8685	-10.8685
<b>32</b>	89	99	100.1281	-1.1281
<b>33</b>	72	79	86.2748	-7.2748
<b>34</b>	99	122	108.2771	13.7229
<b>35</b>	81	96	93.6089	2.3911
<b>36</b>	94	77	104.2026	-27.2026
<b>37</b>	84	99	96.0536	2.9464
<b>38</b>	94	97	76.6006	20.3994
<b>39</b>	82	86	94.4238	-8.4238
<b>40</b>	93	92	103.3877	-11.3877
<b>41</b>	87	87	98.4983	-11.4983
<b>42</b>	97	111	106.6473	4.3527
<b>43</b>	95	100	105.0175	-5.0175
<b>44</b>	93	96	103.3877	-7.3877
<b>45</b>	93	84	103.3877	-19.3877
<b>46</b>	80	94	92.794	1.206
<b>47</b>	95	97	105.0175	-8.0175
<b>48</b>	91	100	101.7579	-1.7579
<b>49</b>	70	96	84.645	11.355
<b>50</b>	94	87	104.2026	-17.2026
<b>51</b>	88	88	99.3132	-11.3132
<b>52</b>	87	94	98.4983	-4.4983
<b>53</b>	90	100	100.943	-0.943
<b>54</b>	101	124	109.9069	14.0931
<b>55</b>	84	121	96.0536	24.9464
<b>56</b>	88	120	99.3132	20.6868
<b>57</b>	70	97	84.645	12.355
<b>58</b>	86	120	97.6834	22.3166
<b>59</b>	86	108	97.6834	10.3166
<b>60</b>	94	92	104.2026	-12.2026



<b>61</b>	83	105	95.2387	9.7613
<b>62</b>	80	97	92.794	4.206
<b>63</b>	91	110	101.7579	8.2421
<b>64</b>	78	105	91.1642	13.8358
<b>65</b>	98	109	107.4622	1.5378
<b>66</b>	83	83	95.2387	-12.2387
<b>67</b>	97	106	106.6473	-0.6473
<b>68</b>	91	99	101.7579	-2.7579
<b>69</b>	93	134	103.3877	30.6123
<b>70</b>	101	118	109.9069	8.0931
<b>71</b>	91	125	101.7579	23.2421
<b>72</b>	96	113	105.8324	7.1676
<b>73</b>	113	129	119.6857	9.3143
<b>74</b>	86	104	97.6834	6.3166
<b>75</b>	66	112	81.3854	30.6146
<b>76</b>	84	91	96.0536	-5.0536
<b>77</b>	92	101	102.5728	-1.5728
<b>78</b>	87	83	98.4983	-15.4983
<b>79</b>	91	109	101.7579	7.2421
<b>80</b>	83	128	95.2387	32.7613
<b>81</b>	90	103	100.943	2.057
<b>82</b>	89	118	100.1281	17.8719
<b>83</b>	87	106	98.4983	7.5017
<b>84</b>	110	146	117.241	28.759
<b>85</b>	89	111	100.1281	10.8719
<b>86</b>	76	85	89.5344	-4.5344
<b>87</b>	80	103	92.794	10.206
<b>88</b>	107	116	114.7963	1.2037
<b>89</b>	88	70	99.3132	-29.3132
<b>90</b>	93	108	103.3877	4.6123
<b>91</b>	75	72	88.7195	-16.7195
<b>92</b>	82	73	94.4238	-21.4238
<b>93</b>	93	109	103.3877	5.6123
<b>94</b>	101	117	109.9069	7.0931
<b>95</b>	92	110	102.5728	7.4272
<b>96</b>	95	90	105.0175	-15.0175
<b>97</b>	94	90	104.2026	-14.2026
<b>98</b>	77	65	90.3493	-25.3493
<b>99</b>	73	104	87.0897	16.9103

100	95	118	105.0175	12.9825
-----	----	-----	----------	---------

**Tabel 6. Pengujian Normalitas Skor Kepribadian dan Rasa Ingin Tahu Siswa**

No.	X	F	P	KP	Zx	Z-Tabel	a <sub>1</sub>	a <sub>2</sub>	a <sub>1</sub>	a <sub>2</sub>
1	31.8685	1	0.01	0.01	-2.36095	0.0091	-0.0091	0.0009	0.0091	0.0009
2	29.3132	1	0.01	0.02	-2.17329	0.0154	-0.0054	0.0046	0.0054	0.0046
3	27.2026	1	0.01	0.03	-2.01829	0.0028	0.0172	0.0272	0.0172	0.0272
4	25.3493	1	0.01	0.04	-1.88218	0.0287	0.0013	0.0113	0.0013	0.0113
5	23.0536	1	0.01	0.05	-1.71358	0.0436	-0.0036	0.0064	0.0036	0.0064
6	21.4238	1	0.01	0.06	-1.59388	0.0548	-0.0048	0.0052	0.0048	0.0052
7	20.3132	1	0.01	0.07	-1.51232	0.0668	-0.0068	0.0032	0.0068	0.0032
8	19.3877	1	0.01	0.08	-1.44435	0.0764	-0.0064	0.0036	0.0064	0.0036
9	18.3877	1	0.01	0.09	-1.37091	0.0885	-0.0085	0.0015	0.0085	0.0015
10	17.2026	1	0.01	0.1	-1.28387	0.102	-0.012	-0.002	0.012	0.002
11	17.0175	1	0.01	0.11	-1.27028	0.1038	-0.0038	0.0062	0.0038	0.0062
12	16.7195	1	0.01	0.12	-1.2484	0.1056	0.0044	0.0144	0.0044	0.0144
13	15.4983	1	0.01	0.13	-1.15871	0.1251	-0.0051	0.0049	0.0051	0.0049
14	15.0175	1	0.01	0.14	-1.1234	0.1357	-0.0057	0.0043	0.0057	0.0043
15	14.2026	1	0.01	0.15	-1.06355	0.1469	-0.0069	0.0031	0.0069	0.0031
16	12.2387	1	0.01	0.16	-0.91932	0.1788	-0.0288	0.0188	0.0288	0.0188
17	12.2026	1	0.01	0.17	-0.91667	0.1814	-0.0214	0.0114	0.0214	0.0114
18	-11.645	1	0.01	0.18	-0.87572	0.1841	-0.0141	0.0041	0.0141	0.0041
19	11.5728	1	0.01	0.19	-0.87042	0.1949	-0.0149	0.0049	0.0149	0.0049

<b>20</b>	- 11.4983	1	0.01	0.2	-0.86494	0.1949	-0.0049	0.0051	0.0049	0.0051
<b>21</b>	- 11.3877	1	0.01	0.21	-0.85682	0.1977	0.0023	0.0123	0.0023	0.0123
<b>22</b>	- 11.3132	2	0.02	0.23	-0.85135	0.2005	0.0095	0.0295	0.0095	0.0295
<b>23</b>	- 10.8685	1	0.01	0.24	-0.81869	0.2061	0.0239	0.0339	0.0239	0.0339
<b>24</b>	-8.7579	1	0.01	0.25	-0.66369	0.2578	-0.0178	0.0078	0.0178	0.0078
<b>25</b>	-8.4238	1	0.01	0.26	-0.63915	0.2578	-0.0078	0.0022	0.0078	0.0022
<b>26</b>	-8.0175	1	0.01	0.27	-0.60931	0.2676	-0.0076	0.0024	0.0076	0.0024
<b>27</b>	-7.9046	1	0.01	0.28	-0.60102	0.2743	-0.0043	0.0057	0.0043	0.0057
<b>28</b>	-7.8324	1	0.01	0.29	-0.59572	0.2776	0.0024	0.0124	0.0024	0.0124
<b>29</b>	-7.4599	1	0.01	0.3	-0.56836	0.281	0.009	0.019	0.009	0.019
<b>30</b>	-7.3877	1	0.01	0.31	-0.56306	0.2843	0.0157	0.0257	0.0157	0.0257
<b>31</b>	-7.2748	1	0.01	0.32	-0.55477	0.2912	0.0188	0.0288	0.0188	0.0288
<b>32</b>	-5.3132	1	0.01	0.33	-0.4107	0.3409	-0.0209	0.0109	0.0209	0.0109
<b>33</b>	-5.0536	1	0.01	0.34	-0.39164	0.3446	-0.0146	0.0046	0.0146	0.0046
<b>34</b>	-5.0175	1	0.01	0.35	-0.38899	0.3557	-0.0157	0.0057	0.0157	0.0057
<b>35</b>	-4.5344	1	0.01	0.36	-0.35351	0.3557	-0.0057	0.0043	0.0057	0.0043
<b>36</b>	-4.4983	1	0.01	0.37	-0.35086	0.3632	-0.0032	0.0068	0.0032	0.0068
<b>37</b>	-3.7579	1	0.01	0.38	-0.29648	0.3859	-0.0159	0.0059	0.0159	0.0059
<b>38</b>	-2.7579	1	0.01	0.39	-0.22304	0.4129	-0.0329	0.0229	0.0329	0.0229
<b>39</b>	-2.6089	1	0.01	0.4	-0.2121	0.4168	-0.0268	0.0168	0.0268	0.0168
<b>40</b>	-2.5367	1	0.01	0.41	-0.2068	0.4325	-0.0325	0.0225	0.0325	0.0225
<b>41</b>	-2.2026	1	0.01	0.42	-0.18226	0.4325	-0.0225	0.0125	0.0225	0.0125
<b>42</b>	-1.7579	1	0.01	0.43	-0.1496	0.4443	-0.0243	0.0143	0.0243	0.0143
<b>43</b>	-1.5728	1	0.01	0.44	-0.13601	0.4522	-0.0222	0.0122	0.0222	0.0122

<b>44</b>	-1.2026	1	0.01	0.45	-0.10882	0.4602	-0.0202	-	0.0102	0.0202	0.0102
<b>45</b>	-1.1281	1	0.01	0.46	-0.10335	0.4641	-0.0141	-	0.0041	0.0141	0.0041
<b>46</b>	-0.943	1	0.01	0.47	-0.08975	0.4681	-0.0081	0.0019	0.0019	0.0081	0.0019
<b>47</b>	-0.7579	1	0.01	0.48	-0.07616	0.4721	-0.0021	0.0079	0.0021	0.0021	0.0079
<b>48</b>	-0.6473	1	0.01	0.49	-0.06804	0.4801	-1E-04	0.0099	1E-04	1E-04	0.0099
<b>49</b>	0.0209	1	0.01	0.5	-0.01896	0.488	0.002	0.012	0.002	0.002	0.012
<b>50</b>	0.2421	1	0.01	0.51	-0.00272	0.5	0	0.01	0	0	0.01
<b>51</b>	0.5378	1	0.01	0.52	0.019	0.512	-0.002	0.008	0.002	0.002	0.008
<b>52</b>	1.2037	1	0.01	0.53	0.067904	0.516	0.004	0.014	0.004	0.004	0.014
<b>53</b>	1.206	1	0.01	0.54	0.068073	0.5398	-0.0098	0.0002	0.0002	0.0098	0.0002
<b>54</b>	1.5378	1	0.01	0.55	0.092441	0.5438	-0.0038	0.0062	0.0038	0.0038	0.0062
<b>55</b>	1.8719	1	0.01	0.56	0.116977	0.5438	0.0062	0.0162	0.0062	0.0062	0.0162
<b>56</b>	2.057	1	0.01	0.57	0.130571	0.5517	0.0083	0.0183	0.0083	0.0083	0.0183
<b>57</b>	2.3166	1	0.01	0.58	0.149637	0.5517	0.0183	0.0283	0.0183	0.0183	0.0283
<b>58</b>	2.3911	1	0.01	0.59	0.155108	0.5557	0.0243	0.0343	0.0243	0.0243	0.0343
<b>59</b>	2.9464	1	0.01	0.6	0.19589	0.5714	0.0186	0.0286	0.0186	0.0186	0.0286
<b>60</b>	4.206	1	0.01	0.61	0.288396	0.6026	-0.0026	0.0074	0.0026	0.0026	0.0074
<b>61</b>	4.3527	1	0.01	0.62	0.29917	0.6217	-0.0117	-	0.0017	0.0117	0.0017
<b>62</b>	4.6123	1	0.01	0.63	0.318235	0.6255	-0.0055	0.0045	0.0045	0.0045	0.0045
<b>63</b>	4.6868	1	0.01	0.64	0.323707	0.6255	0.0045	0.0145	0.0045	0.0045	0.0145
<b>64</b>	5.6123	1	0.01	0.65	0.391676	0.6517	-0.0117	-	0.0017	0.0117	0.0017
<b>65</b>	6.3166	1	0.01	0.66	0.443401	0.6664	-0.0164	-	0.0064	0.0164	0.0064
<b>66</b>	7.0931	1	0.01	0.67	0.500428	0.6879	-0.0279	-	0.0179	0.0279	0.0179
<b>67</b>	7.1315	1	0.01	0.68	0.503248	0.695	-0.025	-0.015	0.025	0.025	0.015
<b>68</b>	7.1676	1	0.01	0.69	0.505899	0.695	-0.015	-0.005	0.015	0.015	0.005
<b>69</b>	7.2421	1	0.01	0.7	0.511371	0.695	-0.005	0.005	0.005	0.005	0.005

<b>70</b>	7.4272	1	0.01	0.71	0.524965	0.6985	0.0015	0.0115	0.0015	0.0115
<b>71</b>	7.5017	2	0.02	0.73	0.530436	0.6985	0.0115	0.0315	0.0115	0.0315
<b>72</b>	7.5762	1	0.01	0.74	0.535907	0.6985	0.0315	0.0415	0.0315	0.0415
<b>73</b>	8.0931	1	0.01	0.75	0.573869	0.719	0.021	0.031	0.021	0.031
<b>74</b>	8.2421	1	0.01	0.76	0.584812	0.7224	0.0276	0.0376	0.0276	0.0376
<b>75</b>	9.3143	1	0.01	0.77	0.663555	0.7518	0.0082	0.0182	0.0082	0.0182
<b>76</b>	9.7613	1	0.01	0.78	0.696384	0.758	0.012	0.022	0.012	0.022
<b>77</b>	10.206	1	0.01	0.79	0.729043	0.758	0.022	0.032	0.022	0.032
<b>78</b>	10.3166	1	0.01	0.8	0.737165	0.7642	0.0258	0.0358	0.0258	0.0358
<b>79</b>	10.8719	1	0.01	0.81	0.777947	0.7794	0.0206	0.0306	0.0206	0.0306
<b>80</b>	11.355	1	0.01	0.82	0.813427	0.7794	0.0306	0.0406	0.0306	0.0406
<b>81</b>	12.355	1	0.01	0.83	0.886868	0.7995	0.0205	0.0305	0.0205	0.0305
<b>82</b>	12.9825	1	0.01	0.84	0.932952	0.8264	0.0036	0.0136	0.0036	0.0136
<b>83</b>	13.7229	1	0.01	0.85	0.987328	0.8315	0.0085	0.0185	0.0085	0.0185
<b>84</b>	13.8358	1	0.01	0.86	0.995619	0.8413	0.0087	0.0187	0.0087	0.0187
<b>85</b>	14.0931	1	0.01	0.87	1.014516	0.8438	0.0162	0.0262	0.0162	0.0262
<b>86</b>	14.7997	1	0.01	0.88	1.066409	0.8485	0.0215	0.0315	0.0215	0.0315
<b>87</b>	16.9103	1	0.01	0.89	1.221414	0.881	-0.001	0.009	0.001	0.009
<b>88</b>	17.8719	1	0.01	0.9	1.292035	0.8997	-0.0097	0.0003	0.0097	0.0003
<b>89</b>	19.4272	1	0.01	0.91	1.406258	0.9192	-0.0192	-	0.0192	0.0092
<b>90</b>	20.3994	1	0.01	0.92	1.477657	0.9319	-0.0219	-	0.0219	0.0119
<b>91</b>	20.6868	1	0.01	0.93	1.498764	0.9452	-0.0252	-	0.0252	0.0152
<b>92</b>	22.3166	1	0.01	0.94	1.618458	0.9515	-0.0215	-	0.0215	0.0115
<b>93</b>	23.2421	1	0.01	0.95	1.686428	0.9535	-0.0135	-	0.0135	0.0035
<b>94</b>	24.9464	1	0.01	0.96	1.811594	0.9633	-0.0133	-	0.0133	0.0033

<b>95</b>	28.759	1	0.01	0.97	2.091595	0.983	-0.023	-0.013	0.023	0.013
<b>96</b>	30.6123	1	0.01	0.98	2.227704	0.985	-0.015	-0.005	0.015	0.005
<b>97</b>	30.6146	1	0.01	0.99	2.227873	0.9868	-0.0068	0.0032	0.0068	0.0032
<b>98</b>	32.7613	1	0.01	1	2.385529	0.9909	-0.0009	0.0091	0.0009	0.0091

KETERANGAN	
<b>N</b>	<b>100</b>
<b>Mean</b>	<b>0.279095</b>
<b>S<sub>x</sub></b>	<b>13.61635480</b>
<b>a maks</b>	<b>0.04150</b>
<b>D table</b>	<b>0.136</b>
<b>Status</b>	<b>NORMAL</b>

#### d. Kesimpulan

Karena  $a_{maks} < D_{tabel}$  yaitu  $0.0415 < 0.136$ , maka terima  $H_0$  pada  $\alpha = 0.05$  artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Lampiran 13. Pengujian Homogenitas Antar Variabel Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu

#### a. Hipotesis

H0 : Variansi data sama (homogen)

H1 : Variansi data tidak sama (tidak homogen)

#### b. Kriteria Pengujian

Terima H0 ,jika hitung < tabel

Tolak H0 ,jika hitung  $\geq$  tabel

#### c. Hasil Perhitungan

Tabel 7. Uji Homogenitas antara Skor Kepribadian dengan Skor Rasa Ingin Tahu Siswa

NO.RESP	VARIABEL X	k	ni	VARIABEL Y	dk (ni-1)	Si <sup>2</sup>	log Si <sup>2</sup>	dk. Si <sup>2</sup>	dk.lo g Si <sup>2</sup>
75	66	1	1	112					
9	67	2	1	97					
27	70	3	3	73	2	184.33	2.26	368.67	4.53
49	70			96					
57	70			97					
22	71	4	1	78					
33	72	5	1	79					
99	73	6	1	104					
1	74	7	1	80					
91	75	8	1	72					
86	76	9	1	85					
98	77	10	1	65					
64	78	11	1	105					
8	79	12	1	92					
46	80	13	3	94	2	21	1.322	42	2.6444
62	80			97					
87	80			103					
4	81	14	2	91	1	12.5	1.096	12.5	1.0969
35	81			96					

11	82	15	3	102	2	211	2.324	422	4.648
39	82			86					
92	82			73					
61	83	16	3	105	2	506.33	2.704	101 2.7	5.408
66	83			83					
80	83			128					
29	84	17	4	73	3	396	2.597	118	7.7930
37	84			99					
55	84			121					
76	84			91					
2	85	18	3	104	2	381	2.580	762	5.1618
26	85			65					
31	85			86					
10	86	19	4	100	3	74.667	1.873	224	5.6193
58	86			120					
59	86			108					
74	86			104					
12	87	20	5	106	4	112.7	2.051	450. 8	8.207
41	87			87					
52	87			94					
78	87			83					
83	87			106					
18	88	21	7	94	6	269.48	2.43	161 6.9	14.583
21	88			104					
28	88			88					
30	88			79					
51	88			88					
56	88			120					
89	88			70					
14	89	22	4	102	3	75	1.875	225	5.6251
32	89			99					
82	89			118					
85	89			111					
53	90	23	2	100	1	4.5	0.653	4.5	0.6532
81	90			103					
6	91	24	9	102	8	89.111	1.949	712. 89	15.599
7	91			93					
16	91			101					
17	91			98					



48	91			100					
63	91			110					
68	91			99					
71	91			125					
79	91			109					
3	92	25	4	91	3	174	2.24	522	6.721
13	92			122					
77	92			101					
95	92			110					
20	93	26	7	85	6	308.81	2.489	185 2.9	14.938
40	93			92					
44	93			96					
45	93			84					
69	93			134					
90	93			108					
93	93	109							
23	94	27	7	102	6	82.952	1.918	497. 71	11.512
24	94			103					
36	94			77					
38	94			97					
50	94			87					
60	94			92					
97	94	90							
25	95	28	5	88	4	141.8	2.151	567. 2	8.606
43	95			100					
47	95			97					
96	95			90					
100	95			118					
5	96	29	2	98	1	112.5	2.051	112. 5	2.051
72	96			113					
42	97	30	2	111	1	12.5	1.096	12.5	1.096
67	97			106					
15	98	31	2	108	1	0.5	-0.301	0.5	-0.301
65	98			109					
34	99	32	1	122					
54	101	33	3	124	2	14.333	1.156	28.6	2.312
70	101			118					
94	101			117					
19	103	34	1	109					

<b>88</b>	107	35	1	116					
<b>84</b>	110	36	1	146					
<b>73</b>	113	37	1	129					

<b>1. VARIANS GABUNGAN (<math>s^2</math>) =</b>	$\sum dk \cdot Si^2 / \sum dk$
	168.8224994
<b>2. NILAI BARTLETT =</b>	$\sum Dk \cdot \log(s^2)$
	140.3281105
<b>3. NILAI <math>\chi^2</math> HITUNG =</b>	$(\ln 10) \{ B - dk \log si^2 \}$
	27.207
<b>4. NILAI <math>\chi</math> TABEL =</b>	$\alpha * \sum Dk$
	82.528

#### d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil hitung < tabel, yaitu  $27.207 < 82.528$  pada  $\alpha = 0.05$ , maka terima  $H_0$  artinya variansi kelompok Y untuk X adalah homogen. Data yang homogen menunjukkan bahwa data kelompok-kelompok Y pada X tertentu memiliki homogenitas.

### Lampiran 14. Pengujian Hipotesis Antar Variabel

**Tabel 8. Pengujian Regresi Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu Siswa**

No. Resp.	X	X <sup>2</sup>	Kel.	NiX	Y	Y <sup>2</sup>	XY	Galat
75	66	4356	1	1	112	12544	7392	
9	67	4489	2	1	97	9409	6499	
27	70	4900	3	3	73	5329	5110	368.6667
49	70	4900			96	9216	6720	
57	70	4900			97	9409	6790	
22	71	5041	4	1	78	6084	5538	
33	72	5184	5	1	79	6241	5688	
99	73	5329	6	1	104	10816	7592	
1	74	5476	7	1	80	6400	5920	
91	75	5625	8	1	72	5184	5400	
86	76	5776	9	1	85	7225	6460	
98	77	5929	10	1	65	4225	5005	
64	78	6084	11	1	105	11025	8190	
8	79	6241	12	1	92	8464	7268	
46	80	6400	13	3	94	8836	7520	42
62	80	6400			97	9409	7760	
87	80	6400			103	10609	8240	
4	81	6561	14	2	91	8281	7371	12.5
35	81	6561			96	9216	7776	
11	82	6724	15	3	102	10404	8364	422
39	82	6724			86	7396	7052	
92	82	6724			73	5329	5986	
61	83	6889	16	3	105	11025	8715	1012.667
66	83	6889			83	6889	6889	
80	83	6889			128	16384	10624	
29	84	7056	17	4	73	5329	6132	1188
37	84	7056			99	9801	8316	
55	84	7056			121	14641	10164	
76	84	7056			91	8281	7644	
2	85	7225	18	3	104	10816	8840	762
26	85	7225			65	4225	5525	
31	85	7225			86	7396	7310	
10	86	7396	19	4	100	10000	8600	224

<b>58</b>	86	7396			120	14400	10320	
<b>59</b>	86	7396			108	11664	9288	
<b>74</b>	86	7396			104	10816	8944	
<b>12</b>	87	7569			106	11236	9222	450.8
<b>41</b>	87	7569			87	7569	7569	
<b>52</b>	87	7569	20	5	94	8836	8178	
<b>78</b>	87	7569			83	6889	7221	
<b>83</b>	87	7569			106	11236	9222	
<b>18</b>	88	7744			94	8836	8272	1616.857
<b>21</b>	88	7744			104	10816	9152	
<b>28</b>	88	7744			88	7744	7744	
<b>30</b>	88	7744	21	7	79	6241	6952	
<b>51</b>	88	7744			88	7744	7744	
<b>56</b>	88	7744			120	14400	10560	
<b>89</b>	88	7744			70	4900	6160	
<b>14</b>	89	7921			102	10404	9078	225
<b>32</b>	89	7921			99	9801	8811	
<b>82</b>	89	7921	22	4	118	13924	10502	
<b>85</b>	89	7921			111	12321	9879	
<b>53</b>	90	8100			100	10000	9000	4.5
<b>81</b>	90	8100	23	2	103	10609	9270	
<b>6</b>	91	8281			102	10404	9282	712.8889
<b>7</b>	91	8281			93	8649	8463	
<b>16</b>	91	8281			101	10201	9191	
<b>17</b>	91	8281			98	9604	8918	
<b>48</b>	91	8281	24	9	100	10000	9100	
<b>63</b>	91	8281			110	12100	10010	
<b>68</b>	91	8281			99	9801	9009	
<b>71</b>	91	8281			125	15625	11375	
<b>79</b>	91	8281			109	11881	9919	
<b>3</b>	92	8464			91	8281	8372	522
<b>13</b>	92	8464			122	14884	11224	
<b>77</b>	92	8464	25	4	101	10201	9292	
<b>95</b>	92	8464			110	12100	10120	
<b>20</b>	93	8649			85	7225	7905	1852.857
<b>40</b>	93	8649			92	8464	8556	
<b>44</b>	93	8649	26	7	96	9216	8928	
<b>45</b>	93	8649			84	7056	7812	
<b>69</b>	93	8649			134	17956	12462	

<b>90</b>	93	8649			108	11664	10044	
<b>93</b>	93	8649			109	11881	10137	
<b>23</b>	94	8836	27	7	102	10404	9588	497.7143
<b>24</b>	94	8836			103	10609	9682	
<b>36</b>	94	8836			77	5929	7238	
<b>38</b>	94	8836			97	9409	9118	
<b>50</b>	94	8836			87	7569	8178	
<b>60</b>	94	8836			92	8464	8648	
<b>97</b>	94	8836			90	8100	8460	
<b>25</b>	95	9025	28	5	88	7744	8360	567.2
<b>43</b>	95	9025			100	10000	9500	
<b>47</b>	95	9025			97	9409	9215	
<b>96</b>	95	9025			90	8100	8550	
<b>100</b>	95	9025			118	13924	11210	
<b>5</b>	96	9216	29	2	98	9604	9408	112.5
<b>72</b>	96	9216			113	12769	10848	
<b>42</b>	97	9409	30	2	111	12321	10767	12.5
<b>67</b>	97	9409			106	11236	10282	
<b>15</b>	98	9604	31	2	108	11664	10584	0.5
<b>65</b>	98	9604			109	11881	10682	
<b>34</b>	99	9801	32	1	122	14884	12078	
<b>54</b>	101	10201	33	3	124	15376	12524	28.66667
<b>70</b>	101	10201			118	13924	11918	
<b>94</b>	101	10201			117	13689	11817	
<b>19</b>	103	10609	34	1	109	11881	11227	
<b>88</b>	107	11449	35	1	116	13456	12412	
<b>84</b>	110	12100	36	1	146	21316	16060	
<b>73</b>	113	12769	37	1	129	16641	14577	
<b>∑</b>	8825	786505	703	100	9952	1013720	884538	10635.82

### Pengujian Regresi Linier Sederhana

#### 1) Persamaan Model Regresi

Untuk memperoleh model regresi, maka dihitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\frac{(\quad)(\quad)(\quad)}{(\quad)(\quad)} \quad \text{_____}$$

Maka, diperoleh persamaan regresi sederhana  $\hat{Y} = a + bx$ , yaitu :

$$\hat{Y} = 27.602 + 0.8149X$$

#### 2) Uji Keberartian Model Regresi

Uji Keberartian Model  $\hat{Y} = 27.602 + 0.8149X$

##### a. Hipotesis

$H_0 =$  Model regresi tidak signifikan

$H_1 =$  Model regresi signifikan

##### b. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

##### c. Hasil Perhitungan

**JK (Jumlah Kuadrat)**

$$JK (T) = \sum Y^2 = 1013720$$

$$JK (a) = \frac{(\quad)}{\quad}$$

$$= 990423.04$$

$$JK (b/a) = b \{ \quad \leftarrow \rightarrow (\quad) (\quad) \}$$

$$= 5112.6826$$

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 18184.2774 \end{aligned}$$

$$JK (G) = 10635.817$$

$$JK (TC) = 7548.459$$

#### **dk ( Derajat Kebebasan)**

$$dk \text{ total} = 100$$

$$dk \text{ regresi (a)} = 1$$

$$dk \text{ regresi (b/a)} = 1$$

$$dk \text{ sisa (S)} = 98$$

$$dk \text{ TC} = 35$$

$$dk \text{ G} = 63$$

#### **RJK ( Rata-rata Jumlah Kuadrat )**

$$RJK(b/a) = JK (a/b) = 5112.6826$$

$$RJK (S) = \frac{(\quad)}{(\quad)} = 185.5538$$

$$RJK (TC) = \frac{(\quad)}{(\quad)} = 215.6703$$

$$RJK (G) = \frac{(\quad)}{(\quad)} = 168.8225$$

$$F \text{ hitung} = \frac{(\quad)}{(\quad)} = 27.5536$$

$$F \text{ tabel} = F_{(\alpha)(V1)(V2)}$$

$$V_1 = dk \text{ regresi (b/a)} = 1$$

$$V_2 = dk \text{ sisa} = 98$$

$$\text{Jadi, F table} = F_{(0.01)(1)(98)} = 6.9$$

#### **d. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $27.5536 > 6.9$ , maka tolak  $H_0$  pada  $\alpha = 0.01$  artinya model regresi  $\hat{Y} = 27.602 + 0.8149X$  signifikan.

### 3) Pengujian Linieritas Modal Regresi

#### a. Hipotesis

$H_0$  = Model regresi linier

$H_1$  = Model regresi tidak linier

#### b. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima  $H_0$  bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

#### c. Hasil Perhitungan

$$F_{hitung} = \frac{(\quad)}{(\quad)} = 1.277$$

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(V_1)(V_2)}$$

$$V_1 = dk \text{ Tuna Cocok (TC)} = 35$$

$$V_2 = dk \text{ Galat} = 63$$

$$\text{Jadi, } F_{tabel} = F_{(0.01)(1)(98)} = 1.609$$

#### d. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu  $1.277 \leq 1.609$ , maka terima  $H_0$  pada  $\alpha = 0.01$  artinya model regresi  $\hat{Y} = 27.602 + 0.8149X$  mempunyai hubungan yang linier.



**Tabel 9. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana Model Regresi**

$$\hat{Y} = 27,602 + 0,8149X$$

Sumber Varian	dk	JK	RJK	F hitung	F table	
					0,05	0,01
<b>Total (T)</b>	100	1013720	1013720			
<b>Regresi (a)</b>	1	990423,04	990423,04			
<b>Regresi (b/a)</b>	1	5112,68	5112,68	27,55 <sup>**</sup>	3,94	6,91
<b>Sisa (S)</b>	98	18184,28	185,55			
<b>Tuna Cocok</b>	35	7548,46	215,67	1,28 <sup>ns</sup>	1,61	1,96
<b>Galat (Error)</b>	63	10635.81746	168,82			

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

dk = Derajat Kebebasan

\*\* = Sangat Signifikan

ns = Non Signifikan

## . Lampiran 15. Pengujian Korelasi Antar Variabel

### 1) Perhitungan Koefisien Korelasi

#### a. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan:

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara kepribadian (X) dengan rasa ingin tahu siswa (Y)

$H_1$  = Terdapat hubungan positif antara kepribadian (X) dengan rasa ingin tahu siswa (Y)

$\rho_{xy}$  = Koefisien korelasi populasi antara variabel kepribadian (X) dengan rasa ingin tahu siswa (Y)

#### b. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$ , jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} \leq t_{table}$

#### c. Hasil Perhitungan

**Tabel 10. Perhitungan Koefisien Korelasi menggunakan Pearson Product Moment**

MENCARI $r_{xy} : n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y / \text{SQRT}(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)$			
$n \cdot \sum XY$	88453800	$n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y$	627400
$\sum X \cdot \sum Y$	87826400	$n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2$	769875
$n \cdot \sum X^2$	78650500	$n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	2329696
$\sum X^2$	77880625	$n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	1.7912
$n \cdot \sum Y^2$	101372000	$\text{SQRT } n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	1339244
$\sum Y^2$	99042304		
<b>KORELASI :</b>	0.4684732		

### Perhitungan t<sub>hitung</sub>

t <sub>hitung</sub> butuh :	-	r <sub>xy</sub> =	0.46847323
	-	akar(n-2) =	9.899494937
	-	(r <sub>xy</sub> ) <sup>2</sup> =	0.219467167
	-	1 - (r <sub>xy</sub> ) <sup>2</sup> =	0.883477692
nilai t <sub>hitung</sub> :	5.24931		
t <sub>table</sub>	-	alpha =	0.05
	-	(n-2) =	98
	-	NILAI t <sub>table</sub>	1.984467455
Signifikan			

#### d. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan didapatkan t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 5.24931 > 1.984467455, maka tolak H<sub>0</sub>. Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara kepribadian dengan rasa ingin tahu siswa. Koefisien korelasi antara kepribadian dengan rasa ingin tahu, yaitu sebesar 0.47

## 2) Perhitungan Koefisien Determinasi

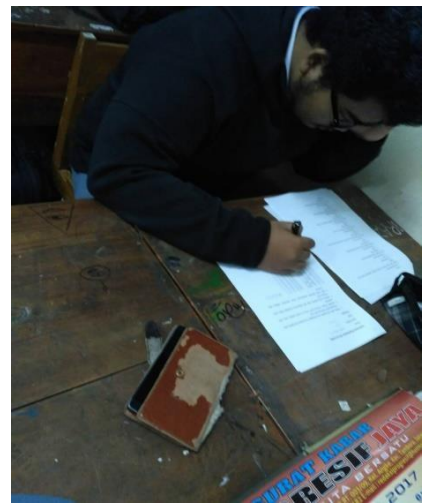
### a. Hasil Perhitungan

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Koefisien Determinasi} &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (0.47)^2 \times 100\% \\
 &= 22\%
 \end{aligned}$$

### b. Kesimpulan

Koefisien determinasi yang didapat sebesar 22%, artinya variabel kepribadian memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu sebesar 22%. Sedangkan 78% sisanya disebabkan oleh berbagai faktor lainnya.

### Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Siswa SMAN 16 Jakarta



Keterangan:

Siswa kelas XI di SMAN 16 Jakarta sedang mengisi instrumen penelitian di ruang kelas.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Dyna Zahrah Putri  
No. Registrasi : 3415131006  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Hubungan Antara Kepribadian Dengan Rasa Ingin Tahu: (Sebuah Studi Korelasional di SMA Negeri 16 Jakarta)" adalah:

1. Dibuat dan di selesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang di peroleh dan hasil penelitian pada bulan Maret – April 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan


Dyna Zahrah Putri



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 16 JAKARTA**

Jalan Belibis Terusan No.16, Telepon 021-5320137 Fax.021-53652141

Palmerah, Jakarta Barat 11480

Website: [www.sman16jkt.sch.id](http://www.sman16jkt.sch.id) Email [sman16jkt@gmail.com](mailto:sman16jkt@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 163 / -1. 851.62

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Jakarta dengan nomor 263/6.FMIPA/DT/2017 tanggal 24 Februari 2017 Perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian, dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : DYNA ZAHRAH PUTRI  
No Registrasi : 3415131006  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 16 Jakarta pada tanggal 14 Maret 2017 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Hubungan antara kepribadian dengan rasa ingin tahu (*curiosity*) sebuah studi korelasional di SMA Negeri di Jakarta".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



14 Maret 2017

Kepala SMA Negeri 16 Jakarta

Arman Sitanggang, MM

NIP. 196406101993021001



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

No : 263/6.FMIPA/DT/2017  
Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

24 Februari 2017

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 16 Jakarta**  
Jl. Belibis Terusan No. 16, Rt 007/Rw 002, Palmerah  
di Jakarta Barat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada **Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 16 Jakarta**, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Dyna Zahrah Putri	3415131006	Hubungan antara Kepribadian dengan Rasa Ingin Tahu ( <i>Curiosity</i> ) Sebuah Studi Korelasional di SMA Negeri di Jakarta

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun observasi penelitian tersebut akan dilaksanakan pada bulan Maret – April 2017.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
NIP. 196405111989032001

**Tembusan:**

1. Dekan
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
4. Mahasiswa ybs.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**DYNA ZAHRAH PUTRI** lahir di Jakarta, 04 Agustus 1995, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Budy Prayitno dan Ibu Ernawati. Bertempat tinggal di Jalan At-taqwa I No.8 Rt 012/003 Jati Pulo Palmerah Jakarta Barat 14320.

### **Riwayat Pendidikan:**

Pendidikan formal dimulai di TK Amarilis (2000-2001), kemudian melanjutkan sekolah di SD Negeri 01 Pagi Jati Pulo (2001-2007). Melanjutkan di SMP Negeri 127 Jakarta (2007-2010), melanjutkan sekolah di SMA Negeri 16 Jakarta (2010-2013). Kemudian menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, program studi Pendidikan Biologi (2013-2017).

### **Pengalaman Penelitian:**

Mengikuti kegiatan Cakrawala Biologi (CABI) di Gunung Bunder, Bogor (2013); Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) di Taman Wisata Alam Cibulao, Bogor (2014); Kuliah Kerja Lapangan di Taman Wisata Alam Pangandaran, Jawa Barat (2016).

### **Pengalaman Mengajar:**

Selama perkuliahan pernah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Mengajar di SDN 1 Banjarmasin, di Desa Banjarmasin, Pandeglang, Jawa Barat pada bulan Januari-Februari 2016. Pengalaman Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMA Negeri 112 Jakarta pada bulan Agustus – November 2016.